

**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN PROFESIONAL GURU
DI MIN YOGYAKARTA I**



Disusun oleh:

NUR AFIFAH, S.Pd.I.

1420421005

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Afifah, S.Pd.I
NIM : 1420421005
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Nur Afifah, S.Pd.I
NIM: 1420421005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Afifah, S.Pd.I
NIM : 1420421005
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Nur Afifah, S.Pd.I
NIM: 1420421005



PENGESAHAN

Tesis berjudul : UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN PROFESIONAL GURU DI MIN
YOGYAKARTA 1

Nama : Nur Afifah

NIM : 1420421005

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 21 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN PROFESIONAL GURU
DI MIN YOGYAKARTA I

Nama : Nur Afifah, S.Pd.I

Nim : 1420421005

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ahmad Rafiq, M.Ag, Ph.D. ()

Pembimbing/ Penguji : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd. ()

Penguji : Dr. Mahmud Arif, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 21 Juni 2016

Waktu : 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 91/A

Predikat Kelulusan : ~~Memuaskan~~/ SangatMemuaskan/ ~~Cum Laude~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul,

**UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN
KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN PROFESIONAL GURU
DI MIN YOGYAKARTA I**

Yang ditulis oleh,

Nama : Nur Afifah, S.Pd.I
NIM : 1420421005
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Pembimbing,

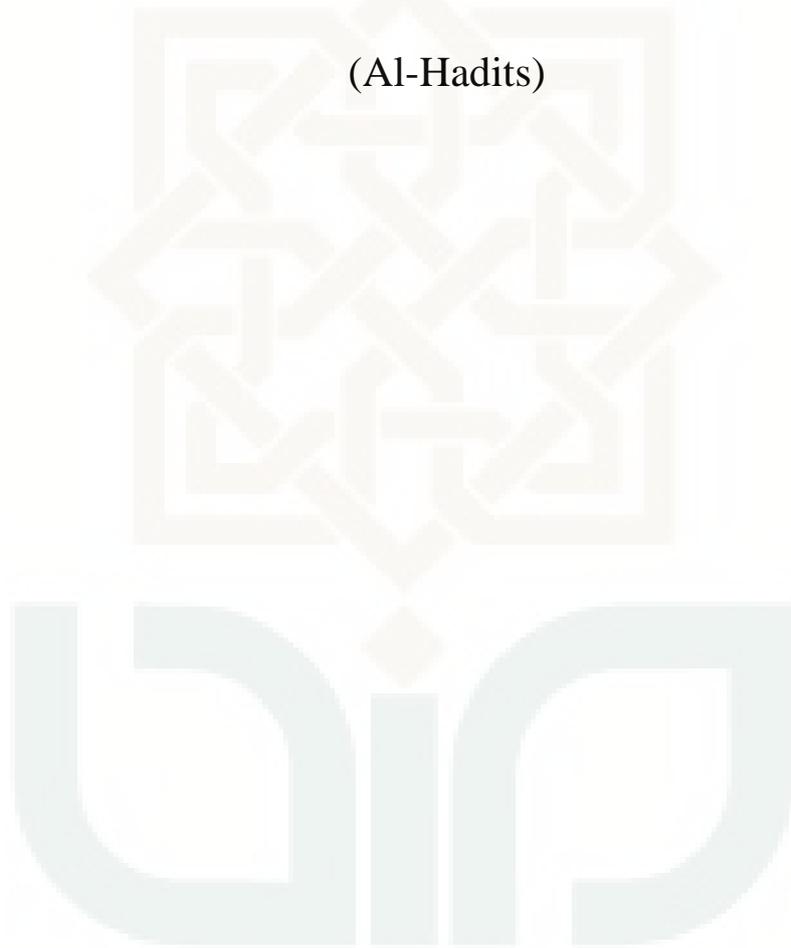


Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd
NIP. 19710205 199903 2 008

MOTTO

Rasulullah saw bersabda : “ Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya...”

(Al-Hadits)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan kepada:

- ✚ Almamater Tercinta Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ✚ Ayahanda Tercinta H. Shoim Mochtar dan Ibunda Tercinta Hj. Latifah, S.Pd.I.
- ✚ Kakakku Dewi Muthoharoh, S.Pd. dan Ponco Febi Santoso, Adikku Tersayang Naura Nathaniella dan Nazheefa Syaquilla, Serta Sahabat Terbaikku Anjar Rizkyanto, S.T.

ABSTRAK

Nur Afifah, “Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian dan Profesional Guru di MIN Yogyakarta I”. Tesis. Yogyakarta: Jurusan PGMI Konsentrasi PAI Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Kepala madrasah merupakan sosok yang menjadi panutan dan mempunyai peran penting bagi lembaga yang dipimpinnya. Kepala madrasah harus menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik agar dapat mencapai visi misi madrasah, terutama dalam hal membina kompetensi guru. Kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional merupakan dua hal penting yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya secara konsisten. Kompetensi yang harus dimiliki guru akan dapat ditingkatkan sesuai dengan potensi yang ada dalam dirinya, tentu semua itu tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan kepala madrasah.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana kompetensi kepribadian dan profesional guru di MIN Yogyakarta I, (2) Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru di MIN Yogyakarta I, (3) Adakah faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru di MIN Yogyakarta I. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru sudah memiliki kompetensi kepribadian dan profesional. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian adalah pemberian teladan, program salaman dan *briefing*, program keagamaan, dan program Bimbingan Mental. Adapun Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional adalah Mendorong guru melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dan mengikuti diklat, menyelenggarakan workshop, melakukan supervisi, pengaturan suasana kerja yang kondusif, dan mengadakan les privat dengan memberdayakan tenaga guru. Faktor pendukung adalah sarana dan prasarana yang memadai, informasi yang selalu *update*, solidaritas guru, dan strategi yang bagus. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor usia, kemampuan guru yang berbeda, dan tugas keluar madrasah.

Kata kunci: upaya, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan Tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05436/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

A. Huruf Kosonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	s\`a'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h\`a'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\`al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s\`ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d\`ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t\`a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z\`a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هي	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ya

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أَحْمَدِيَّة *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbūṭah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis **h**, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

جَامَعَةٌ ditulis *jāmā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis **t**, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ ditulis *karāmat al-auliā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-Vokal Rangkap

1. Fathah dan ya' mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ ditulis *bainakum*

2. Fathah dan wawu mati ditulis au, contoh:

قَوْل ditulis *qaul*

G. Vokal-Vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

مُؤَنَّتْ ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti hurug Qamariyah, contoh:

الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur'ān*

الْقِيَاسُ ditulis *al-qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan hurug l (el)-nya.

السَّمَاءُ ditulis *al-samā'*

الشَّمْسُ ditulis *al-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut,

contoh:

أَهْلُ السُّنَّةِ

ditulis *ahl al-sunnah*

شَيْخُ الْإِسْلَامِ

ditulis *syaikh al-Islām*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji dan syukur senantiasa penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, serta umatNya.

Akhirnya tesis dengan judul “Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian dan Profesional Guru di MIN Yogyakarta I” ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Noorhaidi Hasan, MA M.Phil.P.hD, selaku Direktur Program Pasca Sarjana (PPs) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2020.
2. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tesis, terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh kesabaran dan ketelatenan selama proses penyusunan sehingga Penulis mampu menyelesaikan Tesis ini.
3. Dosen-dosen PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai perspektif dan pengetahuan sesuai dengan bidang konsentrasi keilmuan masing-masing.

4. Kepala madrasah Ibu Sakinah, S.Ag. dan seluruh guru serta karyawan MIN Yogyakarta I yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di MIN Yogyakarta I.
5. Bapak ibu tercinta yang senantiasa memberikan dukungan baik spiritual maupun material, kasih sayang, dan doa.
6. Kakak, adik, dan sahabat terbaik sekaligus teman hidupku Anjar Rizkyanto, S.T. yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan motivasi terbesar untuk tetap melangkah kedepan.
7. Teman-teman PGMI 204 yang telah bersama-sama selama dalam menimba ilmu.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memotivasi baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semuanya penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima sebagai amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga Tesis ini bermanfaat bagi Prodi PGMI, penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 Juni 2016
Penyusun



Nur Afifah, S.Pd.I.
NIM: 1420421005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	18

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Upaya Kepala Madrasah	19
B. Kompetensi Kepribadian Guru	31
C. Kompetensi Kepribadian Guru	35

BAB III : GAMBARAN UMUM MIN YOGYAKARTA I

A. Letak Geografis.....	50
B. Sejarah Singkat	51
C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	54
D. Struktur Organisasi Madrasah	55
E. Keadaan Guru dan Karyawan	57
F. Keadaan Peserta Didik.....	59
G. Sarana dan Prasarana Madrasah	62

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kompetensi Kepribadian dan Profesional Guru di MIN Yogyakarta I.....	63
B. Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian dan Profesional Guru di MIN Yogyakarta I.....	97
C. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat yang Mempengaruhi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian dan Profesional Guru di MIN Yogyakarta I.....	120

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	130
B. Saran-saran.....	134
C. Penutup	135

DAFTAR PUSTAKA	137
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	139
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Guru MIN Yogyakarta I.....	58
Tabel 2	: Daftar Karyawan MIN Yogyakarta I.....	59
Tabel 3	: Daftar Peserta Didik MIN Yogyakarta I	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Kegiatan senam dan kerja bakti di hari Jum'at.....	68
Gambar 2	: Peserta didik saat menyampaikan pendapat	70
Gambar 3	: Contoh akhlak mulia yang ditunjukkan guru.....	73
Gambar 4	: Absensi kedatangan dan kepulangan guru.....	78
Gambar 5	: Contoh RPP dan RPH yang disusun guru.....	83
Gambar 6	: Kegiatan pembelajaran TIK di laboratorium.....	86
Gambar 7	: Daftar hadir guru dalam rapat kerja.....	90
Gambar 8	: Kegiatan pramuka dan upacara.....	95
Gambar 9	: Kegiatan salaman pagi.....	101
Gambar 10	: Sholat dhuha dan dhuhur berjamaah.....	107
Gambar 11	: Peserta <i>workshop</i> kurikulum 2013.....	111
Gambar 12	: Kegiatan matematika dahsyat	113
Gambar 13	: Piagam penghargaan	117
Gambar 14	: Jadwal les privat kelas IV	119

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keterangan penelitian
- Lampiran 2 : Surat kesediaan menjadi pembimbing
- Lampiran 3 : Surat persetujuan proposal tesis
- Lampiran 4 : Surat ijin penelitian
- Lampiran 5 : Pedoman pengumpulan data
- Lampiran 6 : Catatan lapangan
- Lampiran 7 : Struktur organisasi
- Lampiran 8 : Absensi *finger print*
- Lampiran 9 : Hasil evaluasi UTS
- Lampiran 10 : Instrumen pemantauan guru bersertifikasi
- Lampiran 11 : Jadwal les privat kelas VI
- Lampiran 12 : Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pemimpin/pendidik merupakan komponen terpenting yang menjadi pusat sumber gerak organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan. Kepala sekolah/madrasah merupakan pimpinan satuan pendidikan yang memiliki fungsi manajerial, administrator, *educator*, *supervisor*, *leader*, *motivator*, wirausahawan. Kepala madrasah harus mampu menjabarkan fungsi dalam tugas dan tanggung jawab kesehariannya, atau memiliki kompetensi yang dituntut dalam Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah, dimana seorang kepala madrasah harus memiliki dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.¹

Visi dan misi yang jelas sangat dibutuhkan, sekolah tanpa visi dan misi yang jelas tidak akan berarti, karena tidak memiliki tujuan yang jelas bagaimana seharusnya akan melangkah kedepan. Disinilah peran kepala madrasah sangat dibutuhkan untuk memajukan madrasah yang dipimpinnya.

Kepala madrasah bukanlah jabatan yang istimewa, namun mulia karena mengurus kelompok masyarakat kecil, yang bersumber dari pola dan karakteristik yang berbeda. Siswa, guru, tenaga kependidikan lainnya, kelompok masyarakat,

¹ Mulyono, *Educational Leadership* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. iii.

orang tua siswa, semua dengan corak yang berbeda, baik tingkah laku, tutur kata, maupun pola pikir, hal ini yang selalu dihadapi oleh seorang kepala madrasah setiap saat. Era sekarang kepala madrasah harus mampu berfikir kritis, inovatif, dan selalu merancang masa depan sekolah yang lebih baik. Siapa yang mampu berkompetisi dan memenangkan kompetisi, dialah yang maju. Bukan jamannya lagi kerja rutinitas, dari hari ke hari tidak ada perubahan, menunggu perintah dan petunjuk.²

Pemimpin merupakan hal yang pokok untuk mengembangkan dan mengefektifkan madrasah. Madrasah dapat berjalan efektif jika kepala madrasah mampu menciptakan atmosfer ketertiban, kedisiplinan, dan bertujuan untuk menciptakan suasana yang penuh harapan bagi para staf dan siswa, hubungan kerja sama yang baik antar staf, komitmen antara staf dan siswa untuk mencapai tujuan, waktu yang cukup untuk memberi pengarahan, dan pengembangan staf yang memadai.³

Guru sebagai fasilitator belajar bagi siswa merupakan elemen yang penting didalam suatu sistem pendidikan karena ditangan gurulah keberhasilan suatu madrasah dengan out put siswa berkualitas dapat dicapai. Untuk mencapai kearah itu tugas guru tidaklah ringan, karena ia memiliki tanggung jawab menghadapi siswa yang masih dalam perkembangan, yang memiliki ciri-ciri, kebutuhan, problema, latar

² Anwar Hasnun, *Mengembangkan Sekolah yang Efektif* (Yogyakarta: Datamedia, 2010), hlm. 14-29.

³ Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif* (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2011), hlm. 8.

belakang sosial, budaya, ekonomi yang berbeda, yang semua itu harus dimengerti oleh guru jika ingin menciptakan keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya.⁴

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, seorang guru dituntut untuk memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu yang disebut kompetensi. Masalah kompetensi merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan guru sebagai suatu jabatan profesi. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditetapkan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁵

Kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional merupakan dua hal penting yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebagai seorang pendidik, guru harus mampu memberikan contoh kepribadian yang baik dalam kesehariannya, baik dari segi perkataan, perbuatannya, cara berpakaian, cara makan, cara berjalan, sikap berfikir, ibadah, dan segala hal tentang nilai-nilai yang ada di masyarakat. Kepribadian yang dimiliki guru merupakan sosok yang seringkali menjadi figur panutan oleh peserta didiknya, istilah guru itu harus bisa "*digugu dan ditiru*" adalah salah satu ungkapan betapa pentingnya tugas guru. Guru bukan hanya bertugas sebagai pendidik formal tetapi juga pendidik kepribadian yang baik guna membekali hidup di masyarakat.

Proses belajar dan hasil belajar peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan

⁴ *Ibid.*, hlm. 6.

⁵ Abd. Rahman Getteng, Menuju Guru Profesional dan Beretika (Yogyakarta: Grha Guru, 2009), hlm. 30.

oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing siswanya. Guna meningkatkan mutu pendidikan, faktor profesionalisme tenaga-tenaga yang berlangsung berada dalam kelas yaitu guru menduduki posisi yang sangat strategis. Guru adalah jabatan yang memerlukan berbagai keahlian khusus, sebagai suatu profesi maka harus memenuhi kriteria profesional.⁶

Guru harus memiliki kompetensi profesional dengan menempuh pendidikan profesi, baik melalui PLPG ataupun pendidikan profesi formal di Universitas-universitas yang menyelenggarakan. Legalitas predikat profesional yang melekat, seorang guru dituntut untuk mempunyai kemampuan dan penguasaan materi yang baik, mampu membuat inovasi pembelajaran, mampu memotivasi peserta didik, serta mampu bersosialisasi di lingkungan.

Tugas dan tanggung jawab berat yang dimiliki guru tentunya dapat dilaksanakan jika seorang guru mempunyai loyalitas tinggi terhadap pekerjaannya dan mempunyai kompetensi yang baik pula. MIN Yogyakarta I merupakan madrasah Negeri yang berada di daerah perkotaan, dan dekat dengan sekolah-sekolah swasta yang terkenal, namun MIN Yogyakarta I dapat eksis dan mempertahankan kedudukannya sebagai salah satu madrasah negeri yang masih unggul dalam memajukan pendidikan. Eksisnya madrasah tentu sangat bergantung pada elemen yang ada di dalamnya, seperti kepala madrasah, para guru, dan karyawan yang selalu sinergis bekerja sama sesuai dengan bidang kerjanya masing-masing.

⁶ Oemar Hamalik, Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 36.

Pada peningkatan kompetensi guru, kepala madrasah mempunyai peran yang penting dalam mengatur dan membina semua civitas akademik yang ada di lingkungan madrasah, terutama guru. Guru dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya secara konsisten. Kompetensi yang harus dimiliki guru akan dapat ditingkatkan sesuai dengan potensi yang ada dalam dirinya, tentu semua itu tidak terlepas dari upaya-upaya yang dilakukan kepala madrasah. Oleh karena itu dilakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Sleman, yaitu MIN Yogyakarta I dengan judul *“Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian dan Profesional Guru di MIN Yogyakarta I”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah ada, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi kepribadian dan profesional guru di MIN Yogyakarta I?
2. Bagaimanakah upaya kepala madrasah MIN Yogyakarta I dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?
3. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional guru di MIN Yogyakarta I?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian dan profesional guru di MIN Yogyakarta I.
2. Untuk mengetahui upaya kepala madrasah MIN Yogyakarta I dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan karakter kepribadian dan kompetensi profesional guru di MIN Yogyakarta I.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah yang diajukan, kegunaan hasil penulisan ini adalah:

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam aspek kepemimpinan (kepala madrasah) untuk mengembangkan dan memajukan mutu pendidikan.
2. Sebagai sumbangan pemikiran kepada MIN Yogyakarta I serta MI Negeri maupun Swasta lainnya, diharapkan dapat memberikan motivasi kepada kepala madrasah agar mampu memberikan suatu upaya yang selalu inovatif dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, dan untuk para guru agar meningkatkan standar kompetensi pendidikan.

3. Sebagai bahan rujukan atau pendorong bagi penulis lebih lanjut mengenai upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam pembentukan standar kompetensi guru, dan aspek-aspek lainnya.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil kajian dan penelusuran terbatas terhadap hasil penulisan terdahulu, terdapat beberapa penulisan yang mempunyai kedekatan dengan penulisan yang penulis kaji. Beberapa karya ilmiah atau tesis yang berkaitan dengan tesis ini yang dapat membantu dalam proses penulisan antara lain:

Pertama, penulisan yang dilakukan oleh Kacung Wahyudi dengan judul "*Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesional Pendidik dan Standar Pengelolaan Sekolah di MTs Negeri Yogyakarta II*". Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, gaya kepemimpinan kepala sekolah MTs Negeri Yogyakarta II adalah demokratis, hal ini dapat dilihat dari pengembangan sumber daya dan kreatifitas karyawan, musyawarah mufakat, kaderisasi dan regenerasi yang dilakukan dan pendelegasian normatif yang kondusif. *Kedua*, kepala sekolah cukup berhasil dalam meningkatkan profesional pendidik, baik dalam meningkatkan kualifikasi akademik, sertifikat keahlian dan kompetensi pendidik, begitu juga dalam meningkatkan standar pengelolaan sekolah, baik dalam perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja serta pengawasan dan evaluasi. *Ketiga*, faktor pendukung implementasi gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesional pendidikan dalam peningkatan profesional pendidik dan standar pengelolaan sekolah

di MTs Negeri Yogyakarta II, yaitu beberapa pendidik sudah S2 dan masih dalam proses S2, sarana prasarana yang cukup memadai, pendidik yang cukup profesional, pengetahuan dan pengalaman kepala sekolah yang cukup bagus, dukungan, kesungguhan dan dedikasi pendidik dan tenaga kependidikan, musyawarah mufakat serta pendanaan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kebijakan kepala sekolah tidak dijalankan dengan baik, ada beberapa pendidik yang tidak mendapatkan sertifikasi, belum banyaknya buku-buku yang mendukung terhadap proses belajar siswa, berpisahannya ruang pendidik dan tenaga kependidikan sehingga menyulitkan dalam berkoordinasi, serta ekonomi siswa menengah ke bawah.⁷

Kedua, penulisan yang dilakukan oleh Muhammad Sihabudin Lubis dengan judul "*Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang*". Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 3 cenderung kearah eksekutif. Hal ini dapat dilihat dari apa yang dilakukan kepala sekolah, seperti mampu menjadi motivator yang baik untuk bawahan, dengan memberikan contoh keteladanan kedisiplinan dalam bekerja, memberikan bimbingan dan menyapa siswa secara langsung. Dalam menyelesaikan tugas-tugasnya seperti menentukan alokasi waktu

⁷ Kacung Wahyudi, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesionalisme Pendidik dan Standar Pengelolaan Sekolah di MTs Negeri Yogyakarta II*, Tesis, Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2014.

bekerja, pelaksanaan program-program peningkatan mutu diantaranya klinik mata pelajaran, penambahan jam mata pelajaran tertentu dan pelatihan bahasa asing.

Kepala sekolah dalam memimpin juga berupaya mengenal perbedaan diantara individu, dengan memberikan pekerjaan atau tugas sesuai dengan kompetensi dan latar belakang keilmuan masing-masing bawahan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah juga menetapkan standar kerja yang tinggi bagi bawahan, seperti penguasaan bahasa asing dan penguasaan teknologi informasi bagi guru, karyawan dan siswa. *Kedua*, gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah secara tidak langsung cukup berperan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian prestasi siswa baik akademik maupun non akademik maupun non akademik yang terus meningkat. Prestasi-prestasi yang diraih siswa tidak terlepas dari adanya motivasi yang diberikan kepala sekolah dan upaya menggunakan kerja tim dalam mengelola tugas dan program sekolah. Upaya pengenalan perbedaan diantara individu dan penetapan beberapa standar kerja yang dilakukan kepala sekolah, juga cukup berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang.⁸

Ketiga, penulisan yang dilakukan oleh Riza Muttaqin dengan judul "*Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru Bahasa Arab dalam Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Karanggede Boyolali*". Hasil penulisan ini adalah: *Pertama*, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimiliki guru

⁸ Muhammad Sihabudin Lubis, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu pendidika di SMA Negeri 3 Semarang*, Tesis, Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Bahasa Arab di MAN Karanggede Boyolali secara umum sudah baik, akan tetapi jika dianalisis melalui setiap indikator ternyata masih ada indikator yang belum dimiliki dengan maksimal dari dua diantara guru bahasa arab MAN Karanggede Boyolali dalam indikator kompetensi kepribadian, yaitu dalam menjalankan norma sosial, mengenai emosi peserta didik dalam indikator mantap dan stabil, kewibawaan, kepercayaan diri dan dalam implementasi kode etik guru. Kemudian dalam indikator kompetensi sosial yaitu dalam indikator kemampuannya berkomunikasi yang efektif dalam pelaksanaan pembelajaran. *Kedua*, kompetensi kepribadian dan sosial yang dimiliki guru bahasa arab di MAN Karanggede Boyolali diantara guru yang satu dengan guru yang lain tidak sama karena disebabkan faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, status kedudukan, dan faktor perbedaan karakter pribadi dan masing-masing individu yang berbeda-beda. *Ketiga*, semua indikator kompetensi kepribadian dan sosial mempunyai dampak yang signifikan dalam efektivitas pembelajaran yaitu dalam ranah proses pembelajaran dan dalam ranah tujuan yang diharapkan, seorang guru akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu mengolah kelas sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal.⁹

⁹ Riza Muttaqin, *Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru Bahasa Arab dalam Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Karanggede Boyolali*, Tesis, Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2013.

F. Metode Penelitian

Agar dalam suatu penelitian mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan cara-cara yang sesuai dengan jenis data yang ada dengan metode-metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Jadi prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya.¹⁰

Metode penulisan kualitatif dapat dipahami sebagai metode (jalan) penulisan yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penulisan yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.¹¹

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 18.

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 24.

Penulis ini mencoba mendiskripsikan tentang upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru di MIN Yogyakarta I.

2. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek disebut juga dengan metode sumber data. Sedangkan metode sumber data merupakan subjek darimana data tersebut dapat diperoleh. Subjek adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan penulis, baik berbentuk tulisan maupun lisan, dengan kata lain disebut informan.¹²

Berkenaan dengan wilayah sumber data yang akan dijadikan subyek penelitian. Penulis menggunakan teknik penulisan sampel. Sampel adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹³ Adapun sampel yang digunakan dalam penulisan ini adalah *sampling purposive*, dimana penulis mengambil sampel dengan adanya pertimbangan kebutuhan informasi.

Yang digunakan untuk menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala MIN Yogyakarta I
- b. Guru MIN Yogyakarta I

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 102.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 84-85.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan penulis, yaitu:

a. Teknik Observasi

Metode observasi adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung serta menggunakan pencatatan tentang hasil pengamatan tersebut secara sistematis.¹⁴ Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁵

Dalam hal ini penulis hanya sekedar mengamati objek yang sedang diteliti tanpa ikut aktif pada objek yang sedang diteliti, dan penelitian ini dilakukan secara terbuka serta diketahui oleh subjek didik. Adapun jenis data yang ingin diperoleh melalui teknik observasi adalah letak geografis MIN Yogyakarta I, keadaan sarana dan prasarana, dan kompetensi guru.

b. Teknik Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁶

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 136.

¹⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.

¹⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 234.

Dalam penelitian ini yang menjadi sasaran untuk di wawancarai adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala MIN Yogyakarta I
- 2) Guru MIN Yogyakarta I

Adapun data yang ingin diperoleh penulis dalam metode wawancara adalah bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah, upaya-upaya apa yang telah dilakukan kepala madrasah dalam pembentukan kompetensi kepribadian dan profesional guru, serta faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah pembentukan kompetensi kepribadian dan profesional guru.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁷ Metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁸ Metode dokumentasi digunakan penulis dalam penelitian ini untuk mencari dokumen-dokumen penting yang berkaitan dalam penelitian tesis ini.

Adapun data yang ingin diperoleh penulis melalui metode dokumentasi ini adalah visi dan misi madrasah, bagaimana tata tertib dijalankan, keadaan guru

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 240.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 236.

dan siswa, struktur organisasi madrasah, keadaan sarana dan prasarana, serta data-data administratif yang ada di madrasah tersebut.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.¹⁹ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data terlebih dahulu diorganisasikan dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit, kemudian disusun dalam pola data yang penting, setelah itu disimpulkan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Aktifitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam menganalisis data dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif dengan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur analisis, dimana ketiga alur tersebut saling berhubungan/berinteraksi.²⁰ Adapun ketiga alur tersebut adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.²¹ Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, dan

¹⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian...*, hlm. 405.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244.

²¹ *Ibid.*, hlm. 247-249.

mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan data verifikasi.²²

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Penyajian data dalam tesis ini merupakan penggambaran dari seluruh informasi yang didapat penulis tentang kompetensi kepribadian dan profesional guru di MIN Yogyakarta I, upaya-upaya yang dilakukan kepala madrasah MIN Yogyakarta I dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru di MIN Yogyakarta I.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dimana pada kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa detesis atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga

²² Matthew B Meles, dkk., *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1993), hlm. 16.

²³ *Ibid.*, hlm. 249.

setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁴

5. Triangulasi Data

Dalam menguji keabsahan data, yaitu suatu pengujian kekokohan atau validitas suatu data, penulis menggunakan triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁵ Adapun teknik triangulasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah: *pertama*, triangulasi sumber yang berarti menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.²⁶

Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh kepala madrasah dan guru di MIN Yogyakarta I. *Kedua*, triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁷ Penulis menggunakan triangulasi teknik atau metode dengan membandingkan hasil metode yang satu dengan metode yang lain, dalam hal ini berupa hasil wawancara yang dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 252-256.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 330.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 274.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 274.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penulisan tesis ini terdiri dari empat bab yang berdiri sendiri, namun memiliki hubungan yang erat dan merupakan satu kebulatan yang utuh dan terpadu, pada masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berkaitan. Berikut adalah sistematika pembahasan pada tesis ini:

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori tentang upaya kepala madrasah, kompetensi kepribadian guru, kompetensi profesional guru.

BAB III gambaran umum MIN Yogyakarta I yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi madrasah, keadaan siswa dan guru, keadaan sarana prasarana dan fasilitas madrasah, serta struktur organisasi madrasah.

BAB IV berisi tentang inti pembahasan dari penelitian tentang kompetensi kepribadian dan profesional guru di MIN Yogyakarta I, upaya-upaya yang dilakukan kepala madrasah MIN Yogyakarta I dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru di MIN Yogyakarta I.

BAB V yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Adapun nantinya pada bagian terakhir tesis adalah beberapa halaman formalitas dan daftar lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tesis ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional guru di MIN Yogyakarta I
 - a. Kompetensi Kepribadian Guru Di MIN Yogyakarta I

Pertama, Berjiwa pendidik dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku, para guru telah mempunyai kompetensi kepribadian yaitu: sifat jujur, saling menghormati, kasih sayang, dan menjadi teladan bagi peserta didik serta keluarga di rumah. *Kedua*, Jujur, berakhlak mulia, dan menjadi teladan, ditunjukkan dengan memberikan contoh dalam bentuk ucapan dan tindakan yang baik dihadapan peserta didik, sehingga guru mampu menjadi teladan yang dijadikan figur atau idola bagi peserta didik.

Ketiga, Dewasa, stabil, dan berwibawa, ditunjukkan seorang guru dihadapan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran secara stabil. Pemecahan masalah peserta didik dapat ditangani oleh guru dengan baik dengan upaya-upaya yang dilakukan secara adil, bijaksana, dan sesuai dengan kondisi psikologis peserta didik. *Keempat*, Memiliki etos kerja, tanggung jawab, dan percaya diri, dibuktikan dengan semangat para guru untuk mendidik peserta didik, para guru datang ke

Madrasah dan pulang dari Madrasah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama atau Dinas Pendidikan yang terkait.

b. Kompetensi Profesional Guru Di MIN Yogyakarta I

Pertama, guru telah menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan, dibuktikan dengan adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pengajaran dengan baik dan terstruktur. *Kedua*, guru telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cukup efektif. Peserta didik dikenalkan tentang fungsi dan kegunaan dari teknologi informasi dan komunikasi (TIK), namun dibatasi dalam penggunaannya. *Ketiga*, guru telah memanfaatkan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, tujuan pembelajaran disusun dengan mempertimbangkan kondisi dan karakter peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tuntas serta dapat merubah pikiran, perasaan, dan perbuatan peserta didik.

Keempat, guru telah menguasai filosofi, metodologi, teknis, dan praksis, ditunjukkan dari latar belakang pendidikan guru MIN Yogyakarta I semua berasal dari jurusan pendidikan dan bertitel Sarjana Pendidikan. *Kelima*, mengembangkan diri dan kinerja profesional, dibuktikan dengan aktif mengikuti kegiatan di dalam dan luar madrasah guna meningkatkan mutu madrasah. *Keenam*, meningkatkan kinerja dan komitmen dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan dengan cara yang berbeda-beda pada

setiap guru, seperti aktif dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan dan menjadi pengurus yayasan sekolah di daerah tempat tinggal guru.

2. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional guru adalah:

a. Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian

Hasil penelitian diperoleh bahwa dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru, kepala madrasah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1). Pemberian teladan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah mempunyai sifat disiplin dan tanggung jawab, yang ditandai dengan disiplin dalam hal kedatangan dan tanggung jawab dalam mengingatkan para guru maupun peserta didik agar tidak terlambat datang ke madrasah.
- 2). Mengadakan program salaman dan *briefing*. Program salaman pagi dapat membentuk suatu kedisiplinan, terutama bagi guru akan sangat terlihat guru yang disiplin datang awal dan guru yang terlambat. Program *briefing* setiap hari senin, diisi kepala madrasah dengan menekankan akan pentingnya kewajiban guru agar dapat bekerjasama mewujudkan visi dan misi madrasah secara maksimal.
- 3). Mengadakan program keagamaan, yaitu Program tahfidz guru, program asmaul husna, dan program sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah.
- 4). Mengadakan program Bimbingan Mental (Bintal). Program bintal dapat meningkatkan tali persaudaraan antar keluarga MIN Yogyakarta I,

silaturahmi yang terjalin dengan baik membuat hubungan kerja para guru menjadi harmonis.

b. Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional

Hasil penelitian diperoleh bahwa dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, kepala madrasah melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1). Mendorong guru melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dan mengikuti diklat.
- 2). Menyelenggarakan workshop. Contohnya workshop kurikulum 2013 dan workshop matematika dahsyat Indonesia.
- 3). Melakukan supervisi. Supervisi pendidikan yang sudah dilaksanakan kepala madrasah adalah supervisi kelas, supervisi kelengkapan administrasi, doa bersama setiap pagi, dan adanya pembinaan pada hari senin usai upacara bendera, sosialisasi peraturan, dan pemberian informasi tentang segala sesuatu yang perlu disampaikan.
- 4). Pengaturan suasana kerja yang kondusif. Suasana kerja yang kondusif akan menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Adanya hubungan kerja yang harmonis akan membuat guru lebih bersemangat dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.
- 5). Mengadakan les privat dengan memberdayakan tenaga guru. Khusus untuk kelas VI, kepala madrasah membentuk tim-tim ahli tersendiri yang terdiri dari beberapa guru yang ditunjuk untuk bekerjasama mensukseskan US dan UAMBD.

3. Faktor pendukung yang mempengaruhi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional guru adalah sarana dan prasarana yang memadai, informasi yang selalu *update*, solidaritas guru, dan strategi yang bagus. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional guru adalah faktor usia, kemampuan guru yang berbeda, dan tugas keluar madrasah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa upaya yang dilakukan kepala madrasah kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional guru dinilai sudah baik. Maka dari itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala madrasah
 - a. Dalam melaksanakan meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru, hendaknya dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal, sehingga guru benar-benar berpredika professional tidak hanya pada sertifikat professional saja.
 - b. Pemberian motivasi terhadap guru perlu ditingkatkan lagi agar para guru mempunyai kesadaran yang lebih tinggi dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik.

- c. Kepala madrasah harus lebih variatif, peduli, dan mengoptimalkan usaha-usaha yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan professional guru.

2. Guru

- a. Perlu adanya peningkatan kedisiplinan guru guna memajukan madrasah dan menghadapi perkembangan zaman.
- b. Guru yang sudah sertifikasi agar dapat menjalankan dan memberikan contoh keprofesionalan yang lebih baik dan berinovasi untuk memajukan pembelajaran.
- c. Guru yang belum sertifikasi agar selalu menumbuhkan kesadaran pada dirinya dalam setiap tindakan, sehingga tidak ada perbedaan antar para guru.
- d. Dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dengan menjalin komunikasi yang harmonis dan membina hubungan yang baik dengan kepala madrasah, sesama guru, karyawan, dan seluruh peserta didik.

C. Penutup

Rasa syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, dan memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, bagi para pembaca, dan semoga tesis ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dan saran yang membangun bagi MIN Yogyakarta I dan MI swasta lainnya.

Penulis telah berusaha mencurahkan segenap tenaga dan pikiran untuk menyelesaikan tesis ini, namun penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata, semoga Allah selalu memberikan kemudahan-kemudahan dalam menghadapi fenomena kehidupan dan menjadikan manusia yang senantiasa mengingat serta menjalankan firman-firmanNya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Abd. Rahman Getteng, 2009, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*, Yogyakarta: Grha Guru.
- Andi Prastowo, 2011, *Metode Penulisan Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penulisan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Auren Uris, 1987, *Teknik Kepemimpinan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Anwar Hasnun, 2010, *Mengembangkan Sekolah yang Efektif*, Yogyakarta: Datamedia.
- Departemen Agama RI, 2005, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Endarmoko, 2009, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia.
- E. Mulyasa, 2004, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Geoff Colvin, 2008, *7 Langkah Untuk Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*, Jakarta: PT Indeks.
- Janawi, 2011, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Jamil Suprihatiningrum, 2013, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kacung Wahyudi, 2014, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Profesional Pendidik dan Standar Pengelolaan Sekolah di MTs Negeri Yogyakarta II, Tesis*, Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Made Pidarta, 1988, *Perencanaan Pendidikan Parsipatori Dengan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mike Pegg, 1994, *Kepemimpinan Positif*, Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.

- Mohamad Surya, dkk, 2010, *Landasan Pendidikan Menjadi Guru Yang Baik*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Moh Nazir, 1988, *Metode Penulisan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Munif Chatib, 2012, *Gurunya Manusia Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, Bandung: Mizan Media Utama.
- Mulyono, 2009, *Educational Leadership*, Malang: UIN Malang Press.
- Muhammad Sihabudin Lubis, 2008, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu pendidika di SMA Negeri 3 Semarang*, Tesis, Pendidikan Islam Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007, *Metodologi Penulisan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Oemar Hamalik, 2006, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Puwardaminta, WJS, 1986, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Raihani, 2011, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*, Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Riza Muttaqin, 2013, *Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru Bahasa Arab dalam Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Karanggede Boyolali*, Tesis, Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.
- Salman Rusydie, 2012, *Kembangkan Dirimu Jadi Guru Multitalenta*, Yogyakarta: Diva Press.
- Sardjuli, 2001, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Solo: Era Intermedia.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 1992, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

-----, 1990, *Organisasi dan Administrasi (Pendidikan Teknologi dan Kejuruan)*, Jakarta: Rajawali.

Sutrisno Hadi, 2004, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset.

S. Margono, 2004, *Metodologi Penulisan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Udik Budi Wibowo, 1994, *Profesionalisasi Kepala Sekolah*, Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.

Wahjosumidjo, 2002, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI YOGYAKARTA I
Jalan Magelang Km. 4 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284
Telepon (0274) 557464

SURAT KETERANGAN
Nomor : B-105/Mi.12.01/KP.00/06/2016

Assalamu`alaikum, Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : SAKINAH, S.Ag
NIP : 19640210 199303 2 001
Pangkat/Gol : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nur Afifah
NIM : 1420421005
Semester : IV (Empat)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan penelitian untuk kelengkapan penyusunan Tesis dengan judul
**"UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI
KEPRIBADIAN DAN PROFESIONAL GURU DI MIN YOGYAKARTA I"**
menggunakan metode pengumpulan data observasi, dokumentasi, dan
wawancara. Mulai tanggal 09 Februari 2016 sampai 09 Juni 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.

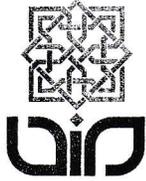
Wassalamu`alaikum Wr. Wb.



Sleman, 13 Juni 2016

Kepala Madrasah

SAKINAH



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor: UIN.02/DPPs/PP.00.9/455/2016

Yogyakarta, 05 Februari 2016

Lamp. : 1 (satu) lembar

Perihal: **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd.
di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul: **UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN DAN PROFESIONAL GURU**

tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

Nama : Nur Afifah
NIM : 1420421005
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI
Semester : IV (empat)
Tahun Akademik : 2014/2015

Kami sangat mengharap surat jawaban/ Pernyataan bersedia atau tidak bersedia dari Bapak/Ibu dengan mengisi Formulir terlampir dan dikirimkan kembali kepada kami secepatnya.

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia, kami mohon proposal/usulan penelitian terlampir dikirimkan kembali ke sekretariat Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Direktur

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 01 002

Tembusan :

1. Arsip.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. DOKUMENTASI

1. Data mengenai gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah
2. Data guru Madrasah Ibtidaiyah
3. Data administrasi guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Data administrasi kepala Madrasah Ibtidaiyah

B. WAWANCARA

1. Kepala sekolah

- a. Apakah guru telah mempunyai kompetensi kepribadian dengan baik?
- b. Jika sudah, apa sajakah kompetensi kepribadian yang telah dikuasai guru?
- c. Apakah guru telah mengimplementasikan kompetensi profesional dengan baik?
- d. Jika sudah, apa sajakah kompetensi profesional yang telah dilakukan guru?
- e. Kepala sekolah sebagai *educator*.
 - 1) Bagaimana langkah kepala sekolah dalam membimbing guru?
 - 2) Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan potensi tenaga kependidikan?
 - 3) Apakah kepala sekolah mengikuti perkembangan iptek?
 - 4) Apakah kepala sekolah juga mengajar?
- f. Kepala sekolah sebagai *manager*.
 - 1) Bagaimana cara kepala sekolah memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama?
 - 2) Bagaimana cara atau teknik kepala sekolah dalam memimpin semua guru?
 - 3) Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan potensi dari seluruh memberikan tenaga kependidikan?
- g. Kepala sekolah sebagai administrator.
 - 1) Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengelola kurikulum?
 - 2) Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengelola administrasi?

- h. Kepala sekolah sebagai supervisor
 - 1) Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan pengendalian tenaga kependidikan?
- i. Kepala sekolah sebagai leader
 - 1) Bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam berkepribadian dan berkomunikasi?
 - 2) Apakah visi dan misi sekolah? Dan apakah maknanya?
 - 3) Bagaimanakah kepala sekolah dalam mengambil keputusan?
- j. Kepala sekolah sebagai innovator
 - 1) Bagaimana cara kepala sekolah memberikan contoh perilaku baik kepada seluruh tenaga kependidikan?
 - 2) Model-model pembelajaran apakah yang dikembangkan di sekolah ini?
- k. Kepala sekolah sebagai motivator ?
 - 1) Bagaimana cara kepala sekolah dalam memberikan motivasi tenaga kepada kependidikan ?

2. Guru

- a. Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?
- b. Apakah anda bangga menjadi guru?
- c. Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?
- d. Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?
- e. Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?
- f. Bagaimana cara guru member contoh perilaku baik pada peserta didik?
- g. Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?
- h. Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

- i. apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?
- j. Bagaimana proses sertifikasi anda?
- k. Berapa masa kerja anda?
- l. Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?
- m. Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?
- n. Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?
- o. Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?
- p. Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?
- q. Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?
- r. Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?
- s. Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?
- t. Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?
- u. Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?
- v. Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?
- w. Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?
- x. Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

- y. Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?
- z. Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

C. OBSERVASI

FORMAT OBSERVASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN

NO	ASPEK YANG DINILAI	REALISASI		KETERANGAN
		ADA (v)	TIDAK (v)	
1.	Kepribadian yang mantap dan stabil a. Bertindak sesuai norma hukum dan sosial b. Bangga sebagai guru c. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma			
2.	Kepribadian yang dewasa a. Menampilkan kemandirian dalam bertindak b. Memiliki etos kerja sebagai guru			
3.	Kepribadian yang arif a. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat b. Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak			
4.	Kepribadian yang berwibawa			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik b. Memiliki perilaku yang disegani 			
5.	<p>Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertindak sesuai dengan norma agama b. Memiliki perilaku yang diteladani peserta didik 			

**FORMAT OBSERVASI
KOMPETENSI PROFESIONAL**

NO	ASPEK YANG DINILAI	REALISASI		KETERANGAN
		ADA (v)	TIDAK (v)	
1.	Penguasaan bahan pelajaran			
2.	Pengelolaan program belajar mengajar			
3.	Pengelolaan kelas			
4.	Penggunaan media dan sumber belajar			
5.	Penguasaan landasan-landasan kependidikan			
6.	Pengelolaan interaksi belajar mengajar			
7.	Penilaian prestasi peserta didik			
8.	Pengenalan fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan			
9.	Pengenalan dan penyelenggaraan administrasi madrasah			
10.	Pemanfaatan hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan mutu pengajaran			

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 Maret 2016

Jam : 07.50

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Sakinah, S.Ag.

Deskripsi data:

X:Apakah guru telah mempunyai kompetensi kepribadian dengan baik?

Y:Guru telah mempunyai kompetensi kepribadian dengan baik.

X:Jika sudah, apa sajakah kompetensi kepribadian yang telah dikuasai guru?

Y:Contohnya jujur, disiplin dalam berangkat ke madrasah, saling menghormati, dan menyayangi.

X:Apakah guru telah mengimplementasikan kompetensi profesional dengan baik?

Y:Sudah baik.

X:Jika sudah, apa sajakah kompetensi profesional yang telah dilakukan guru?

Y:Melaksanakan tugas sesuai dengan proporsi dengan baik, mengembangkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

X:Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y:Guru bukanlah cita-cita tapi takdir. Dulu sekolah saya tidak linear dari MI ke SMP trus ke MAN trus ke UIN ambil Ushuludin. Akhirnya sampai saya lulus. Setelah itu saya menjadi PNS yang bertugas di KUA, kemudian ada penyetaraan untuk D2 dan kemudian saya ambil SI di UMY program ekstensi, setelah selesai saya ditugaskan menjadi guru.

X:Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: Saya bangga menjadi guru setelah saya menemukan permasalahan-permasalahan di madrasah. Karena yang paling membuat saya sedih ketika saya memandikan peserta didik madrasah, ketika saya masuk kelas I yang saat itu berjumlah 24 peserta didik, terus peserta didik bilang “bu bau tidak enak” secara berulang-ulang. Saya pun kemudian menjawab “lha bau nopo?”, saya langsung mengatakan kepada peserta didik saya untuk tenang, mungkin ada teman-teman yang tadi mandinya kurang bersih, saya bertanya “siapa tadi yang mandi?”. Ternyata saat itu memang ada satu anak yang belum mandi alasannya sungainya banjir, dia biasa mandi di sungai dan saat itu sungai tengah banjir, kamar mandi di rumah belum ada, dan air bersih pun saat itu belum memadai. Sumur di rumah itu memang ada, tapi air bersih di rumah saat itu hanya digunakan untuk masak. Akhirnya kelas itu saya beri tugas dan guru lain suruh menjaga, kemudian peserta didik tersebut saya suruh ikut saya ke kamar mandi, saya copoti kancing bajunya, saya hanya bisa menangis karena baju putih yang dipakainya ada dalemnya baju batik dan dari atasnya sampai bawah itu kancing semua pada lepas dan dipeniti. Astagfirullah, ternyata saya punya peserta didik yang seperti ini, saya bersyukur Allah telah menugaskan saya di madrasah.

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: Jujur, mentaati peraturan, disiplin, semangat, optimis.

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: Tidak ada guru yang tidak mengamalkan agamanya.

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Jujur itu merupakan modal terpenting yang harus dimiliki setiap orang, apalagi guru. karena jika tidak didasari kejujuran maka yang terjadi kebohongan dan kebohongan yang terus berlanjut. Jujur, berakhlak mulia, dan menjadi teladan haruslah menyatu dalam kepribadian guru secara totalitas dan istiqomah.

a. Kepala sekolah sebagai *educator*.

X: Bagaimana langkah kepala sekolah dalam membimbing guru?

Y: Briefing, setiap pagi kita adakan, selain dalam rangka membimbing guru tetapi juga memberikan informasi terkini.

X: Bagaimana cara kepala sekolah mengembangkan potensi tenaga kependidikan?

Y: Dalam mengembangkannya dari Kanwil dan Kemenag untuk menyisihkan dari sertifikasi untuk mengembangkan potensi yang ada pada tenaga kependidikan, contohnya workshop di lembaga atau perguruan tinggi yang harus dibayar dengan biaya sendiri, maka kita beri kesempatan untuk mengikuti. Ada juga panggilan diklat dari balai diklat Semarang maka guru diberikan tugas, dan workshop yang diadakan di K3MI atau UPT selalu diikutkan.

X: Apakah kepala sekolah mengikuti perkembangan iptek?

Y: Insyaallah mengikuti. Tapi kurang gaul.

X: Apakah kepala sekolah juga mengajar?

Y: Iya mengajar, karena juga merupakan tugas sebagai guru, kepala madrasah bukanlah jabatan tapi hanya tugas tambahan. Mengajar 6 jpl dalam seminggu. Sebagai kepala madrasah saya selalu berusaha untuk memberikan contoh dalam mengajar. Apalagi untuk kelas 6 saya memberikan kebebasan, desain belajar agar tidak takut lagi kepada kepala madrasah, biar sama-sama meresapi. Saya membuat ringkasan materi dari kelas 4 sampai kelas 6 yang saya tulis tangan dan saya foto copy untuk semua peserta didik. Setiap pembelajaran juga diberikan motivasi yang membangun melalui doa-doa dan sholawat.

X: Apa sajakah komitmen pengabdian masyarakat anda lakukan?

Y: Saya itu aktif mengikuti dharma wanita di UPT Nganglik setiap hari Jum'at. Selain itu dirumah saya persis dibelakang rumah itu ada TK Bunga Berkembang dan saya jadi salah satu pengurusnya. Anak-anak itu hafal sekali dengan saya sok kadang minta dimandikan, ya tapi dengan bahasanya mereka.

b. Kepala sekolah sebagai *manager*.

X: Bagaimana cara kepala sekolah memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama?

Y: Dalam kerjasama yang terkini yaitu untuk mensukseskan kelas VI dengan dibentuk tim sukses Ujian Sekolah yang dibentuk per maple, yaitu tim matematika, tim IPA, tim Bahasa Indonesia yang dilaksanakan seperti program KKG, mana yang kurang atau tidak bisa. Biasanya terdiri dari 4-5 peserta didik setiap guru. Dibentuk perperolehan nilai jadi diklasifikasikan berdasarkan nilai yang didapat saat penjarangan les, sehingga terkadang guru mengampu peserta didik yang berbeda saat les, hal ini juga bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar. Les diadakan setiap hari selain hari Jum'at setelah KBM.

X: Bagaimana cara atau teknik kepala sekolah dalam memimpin semua guru?

Y: Sebagai kepala madrasah seharusnya kita tahu akan sifat-sifat yang dimiliki guru, karakter juga sehingga akan lebih mudah menyikapi ketika ada permasalahan diantara guru. Jadi saya memimpin guru dengan sistem bebas terkendali.

X: Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengembangkan potensi dari seluruh tenaga kependidikan?

Y: Mengoptimalkan kinerja guru. Mempersilahkan guru untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Saya sangat mendukung jika ada guru yang mau melanjutkan kuliah, nanti biar dapat membagi ilmunya yang diperoleh dibangku kuliah, karena tidak mungkin terlebih saya untuk neruske kuliah meneh.

c. Kepala sekolah sebagai administrator.

X: Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengelola kurikulum?

Y: Disini kami bentuk guru-guru berdasarkan standar, ada 8 standar, missal bagian kurikulum siapa. Nanti ketika standar kurikulum berkumpul dan membahas tugas-tugas yang harus dikerjakan. Penunjukan tugas tambahan guru melalui rapat kerja dengan musyawarah mufakat. Biasanya setiap standar mempunyai reng-rengan atau ide yang kemudian di floor kan dalam rapat, dari situ kepala madrasah tahu akan program yang sesuai atau kurang sesuai. Kurikulum selalu direvisi setiap tahun sekali, missal Bahasa Inggris itu kan dari Dinas sudah ditiadakan, namun karena kita akan menyiapkan peserta didik ke jenjang selanjutnya maka tetap diadakan, dengan pembuatan SK dari kepala madrasah.

X: Bagaimana cara kepala sekolah dalam mengelola administrasi?

Y: Dengan memngoptimalkan standar yang telah ditunjuk kepala madrasah, dan sudah disiapkan tiga almari besar untuk mengelola administrasi, baik guru, dan karyawan. Semua standar ada dalam almari itu. Sekarang ini madrasah tengah mendapat bantuan gedung dari pemerintah, namun madrasah harus menyiapkan pengecoran dak agar dapat dibangun lantai dua. Pengecoran dak membutuhkan dana yang cukup banyak berkisar diatas seratus dua puluh dua juta rupiah, untuk itu kepala madrasah membuat konsep berupa proposal bantuan kepada wali peserta didik maupun masyarakat sekitar

d. Kepala sekolah sebagai supervisor

X: Bagaimana cara kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan pengendalian tenaga kependidikan?

Y: Melakukan pengawasan bukan bertindak semena-mena, tetapi lebih kepada sharing, tentang mana administrasi, apa yang kurang, apa yang tidak bisa, atau dengan cara jalan-jalan saya lihat setiap kelas, tentang ketertiban guru. Dengan finger print juga dikendalikan, sehingga tahu siapa yang tertib dan tidak.

e. Kepala sekolah sebagaai leader

X: Bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam berkepribadian dan berkomunikasi?

Y: Berkepribadian mbak, saya berusaha memberikan contoh semampu saya, contoh yang baiklah teladan bagi mereka, contohnya saya datang pagi, saya berusaha tidak telambat mungkin bisa ditanyakan mbak Pur bendahara madrasah, tanyakan kapan saya terlambat? Pasti mbak Pur menjawab Jum'at, hari Jum'at pasti saya terlambat karena saya jam 07.00 sudah harus di UPT untuk koordinasi dan senam, aku ki sakjane masih lincah, selama ini masukan dari guru yaitu "bu mbok leren, bu mbok istirahat dulu". tapi saya itu kurang gaul, teknologi ya bisa-bisaan mbak. Bila ada guru yang terlambat entah kebanan atau anak sakit, saya berusaha untuk sabar dan bertanya "ngopo kok telat, lak mboten enten nopo-nopo to pak/bu?". Satu kali dua kali sampai tujuh kali berturut-turut kok telat ya saya suruh untuk menghadap saya. Istilahnya gak sidang tapi briefing pribadi dan

memberikan catatan sebagai bukti keterlambatan. Tapi guru yang terlambat ya sampai saat ini tidak sampai 15 menit, dengan alasan kebanan atau anaknya sakit. Setiap pagi juga ada program salaman mbak, para guru berjajar didepan gerbang. Salaman pagi hari juga sebenarnya dapat mengenalkan dan membentuk karakter, seperti kebersihan, rambut, kuku, serta kerapihan peserta didik. Peserta didik juga selalu segan atau takut kepada kepala madrasah, padahal saya ingin sekali merangkul peserta didik sampai merasa tidak enak sendiri mbak.

X:Apakah visi dan misi sekolah? Dan apakah maknanya?

Y:*SIUPIK BERLIAN, bermakna sekolah islami dibawah naungan Kemenag, yang unggul dalam prestasi, maksudnya ingin meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang akademis tetapi tidak meninggalkan yang islami, dan juga berkarakter yang diarahkan untuk berwawasan lingkungan. Salaman pagi hari juga sebenarnya dapat mengenalkan dan membentuk karakter, seperti kebersihan, rambut, kuku, serta kerapihan peserta didik. Peserta didik juga selalu segan atau takut kepada kepala madrasah, padahal saya ingin sekali merangkul peserta didik sampai merasa tidak enak sendiri.*

X:Bagaimanakah kepala sekolah dalam mengambil keputusan?

Y:*Dalam mengambil keputusan harus bijaksana, sehingga harus dengan kebijaksanaan kepala madrasah. Ada juga keputusan pribadi untuk seseorang.*

f. Kepala sekolah sebagai innovator

X:Bagaimana cara kepala sekolah memberikan contoh perilaku baik kepada seluruh tenaga kependidikan?

Y:*Seperti tadi yang sudah saya sampaikan, bahwa saya memberikan contoh dalam hal tertib kedatangan dan tertib juga dalam hal administrasi.*

X:Model-model pembelajaran apakah yang dikembangkan di sekolah ini?

Y:*Pengembangan dari KTSP ke Kurikulum 2013, selain itu dalam mengikuti diklat dibalai diklat Semarang, maka guru yang mengikuti berkewajiban menyampaikan hasil diklat yang diperolehnya kepada seluruh guru, untuk mengembangkan inovasi kepada guru lain. Jika ada guru yang mempunyai kreatifitas maka*

diberikan waktu untuk menyampaikan yang selanjutnya ditindak lanjuti. Contohnya ketika Ibu Sri Wigati membuat konversi hitungan, dan membuat alat peraga lain untuk disampaikan kepada teman-teman guru. Selanjutnya ada juga matematika dahsyat dengan menggali ilmu yang ada, sehingga guru termotivasi untuk belajar dan memandang matematika yang sulit itu menjadi mudah. Workshop yang diadakan di madrasah juga mengundang guru madrasah lain yang sangat antusias mengikuti acara workshop tersebut.

g. Kepala sekolah sebagai motivator?

X: Bagaimana cara kepala sekolah dalam memberikan motivasi tenaga kependidikan?

Y: Memberikan contoh pribadi saya sendiri, baik pengalaman dalam keluarga maupun pengalaman menjadi guru. Dalam mendidik anak dirumah juga diberikan contoh sehingga para guru termotivasi. Selain itu, kalo saya memotivasi itu yang pertama mengingatkan kewajiban kita bareng-bareng, itu mengingatkan dulu kan kadang ada guru-guru yang sampai sini tepat waktu, jam 07.00 kurang harus sampai sini tapi kadang jam 07.00 tepat baru sampai sini, saya memberikan motivasi agar tidak mengulangi hal-hal seperti itu dengan cara memberikan contoh barokah seperti apa, karena setahu saya gambaran barokah itu botol aqua itu dikasih air ya airnya sampai luber, ya itu aku lho... bukan hanya penuh saja, jadi ketika jam 07.00 kurang itu datang dan jam 14.00 pulang bersama-sama. Disini itu juga ada program keagamaan seperti sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, tahfidz, asmaul husna. Kalo program asmaul husna sudah berjalan setiap hari, setelah sholat dhuha, setelah itu tahfidz. Ya kalo pembukuan gak ada mbak, disini ya program asmaul husna kita ikut siswa, dulu seperti saya ya awalnya belum hafal awalnya bawa catatan sekarang ya lama-lama hafal. Disini ada guru yang masih bawa catatan kecil itu tapi banyak juga yang hafal.

X: Bagaimana teknis program bimbingan mental?

Y: Kemaren isinya bapak itu tentang munyuk, itu karena bapak mengumpamakan ketika kera itu dikasih kacang dalam botol dan ditutup, itu kan dari beberapa kera

pasti melakukan hal yang berbeda. Pertama ada kera yang memecahkan botol untuk mendapat kacang, tapi kan botolnya pecah. Kedua ada kera yang berusaha mencari batang terus dicari cara, dan mendapat kacang tersebut tapi kan botolnya utuh. Ketiga ada satu lagi yang hanya melihat tapi tidak bisa mendapatkan kacangnya. Tentunya itu sebuah motivasi bagi guru. Selanjutnya menekankan tentang hidup kebersamaan dalam lembaga, jadi tidak boleh pelit dalam hal ilmu

Keterangan:

X: peneliti

Y: responden

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 2 Maret 2016

Jam : 10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Suryati, S.Ag.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: Kemauan orang tua yang mengarahkan untuk menjadi guru kemudian akhirnya menjadi cita-cita.

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: Saya merasa bangga atas panggilan jiwa sebagai seorang guru, terlebih pada saat awal saya ditugaskan di daerah pedalaman Papua selama kurang lebih satu tahun, menurut saya menjadi guru dapat turut serta membangun bangsa dan memotivasi siswa. Disana siswa sangat membutuhkan pembelajaran yang layak, saya merasa sangat mempunyai amanah dan tanggung jawab, kalau bukan karena panggilan jiwa, mungkin saya tidak akan kuat.

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: Jujur, mentaati peraturan, disiplin, semangat, optimis.

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: Saya sebisa mungkin mengingatkan, biasanya ada guru yang tidak tepat menjalankan waktu sholat, misal jam satu belum sholat, maka saya ingatkan.

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Jujur itu penting sekali, akhlak itu menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Saya kalau menyampaikan kepada anak, biasanya saya tanya kemana saja kamu harus membawa senjata biar aman dalam menangkal musuh? Senjata yang dimaksud adalah akhlak mulia, kalau seseorang sudah mempunyai akhlak mulia tidak akan repot lagi karena sudah terbiasa. Jujur sejak kecil harus senantiasa di tanamkan sejak kecil agar menjadi generasi penerus bangsa yang baik atau mau menjadi apa kelak jujur selalu menjadi landasan dalam kehidupan.

X: Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y: Contoh kepribadian ya yang ditunjukkan guru itu seperti santun dan menghargai siswa ketika di dalam kelas, biasanya ditunjukkan dari pemberian kesempatan dalam berpendapat dan mendengarkan pendapat orang lain, biasanya siswa diberi kesempatan dengan menunjukkan jari “ngacung” baru setelah itu disampaikan apa yang mau disampaikan, biasanya yang “ngacung” itu siswa yang belum paham. Terus kepribadian baik juga ditunjukkan dengan sikap-sikap teladan guru seperti hal membuang sampah ya ditempat sampah, dan sikap berteman yang baik seperti saling menghargai tidak boleh mengejek apalagi menghina temannya missal belum mengerjakan PR ya gak boleh diejek, selain itu kasih sayang juga ditunjukkan guru

X: Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y: Secara umum dengan teman-teman guru contohnya ketika dalam rapat saat menyampaikan usul, biasanya berkehendak agar usulnya diterima padahal usul tersebut belum tentu diterima, kita harus menerima dengan legowo karena kita telah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan usul, dalam rapat berdebat itu sudah biasa namun setelah itu kembali ke suasana biasa seperti semula.

X: Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y: Tugas guru sangat banyak, diantaranya tugas administrasi dikerjakan semaksimal mungkin dibuat sendiri. Menyiapkan materi pelajaran sebaik mungkin agar peserta didik mudah memahami pelajaran, dan menyusun strategi yang tepat dalam menyampaikan kepada peserta didik.

X:Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y:Sudah lulus tanggal 17 November tahun 2008

X:Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y:Melalui portofolio, dengan menyusun berkas lengkap.

X:Berapa masa kerja anda?

Y:Dari 1997.

X:Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y:Sebagai guru kelas 2 dan kelas 6 mata pelajaran umum.

X:Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y: SK dan KD kan dari pemerintah kita tinggal melaksanakan sesuai dengan aturan yang dipakai. Setiap guru selalu berusaha mengimplementasikan SK KD dan tujuan dengan baik.

X:Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:Setiap guru berusaha mengimplementasikan SK KD dan tujuan dengan baik. Sebelum pembelajaran tahap awal disampaikan tujuan pembelajaran sehingga dapat memotivasi peserta didik dan menyampaikan jenis evaluasi agar peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

X:Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y:Menurut ukuran saya insyaallah mampu, meskipun begitu perlu adanya pendampingan dalam keluarga terutama pada kelas kecil.

X:Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y:Selalu membaca dan menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai.

X:Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y: Materi agama terkadang timbul tenggelam, misal pada tahun kemarin ada, tahun sekarang tidak ada.

X: Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y: Iya, sebagai contoh dalam pelajaran matematika dikaitkan dengan bahasa Indonesia

X: Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y: Kalau diklat sudah mencoba, alat peraga membuat secara sederhana.

X: Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y: Dengan membaca buku dan selalu mengikuti diklat.

X: Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Iya, karena setiap info biasanya disampaikan melalui aplikasi HP seperti whatsapp.

X: Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y: Rencana membuat PTK, mengikuti diklat.

X: Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y: Sudah, namun untuk rapat rutin belum ada meskipun sudah diusulkan.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y: Memberikan contoh berangkat pagi.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y: Mengadakan pelatihan bedah kisi-kisi, mengadakan pelatihan matematika dahsyat Indonesia, memberikan contoh kelengkapan administrasi dan mengecek kelengkapan administrasi guru.

X: Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y: Faktor pendukung kepala madrasah dalam meningkatkan profesional ya dengan solidaritas yang ditunjukkan guru. Guru itu memiliki kekompakan biasanya jika ada teman yang belum bisa ya dibantu. Sedangkan faktor penghambat tidak ada.

Keterangan:

X: peneliti

Y: responden



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 3 Maret 2016

Jam : 07.15

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Nurhadi, S.Pd.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: Cita-cita menjadi guru dan sekolah juga jurusan guru.

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: Iya bangga

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: Ya mempunyai 4 kompetensi, kompetensi kepribadian, profesional, pedagogic, dan sosial.

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: Mengikuti ajaran nabi, dengan diberikan peringatan dan dalam forum guru dalam Bimbingan Mental disampaikan.

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Jujur dan akhlak mulia harus dijunjung, harus dilaksanakan dengan baik karena merupakan uswatun hasanah.

X: Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y: memberikan contoh langsung, misal ada peserta didik yang kehilangan uang di umumkan.

X: Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y: Dilihat permasalahannya, dianalisis masalahnya kira-kira apa penyelesaian yang terbaik. menyampaikan usul, dalam rapat berdebat itu sudah biasa namun setelah itu kembali ke suasana biasa seperti semula.

X: Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y: Menyelesaikan 28 administrasi guru, meskipun ada beberapa yang belum terisi lengkap.

X: Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y: Sudah lulus tahun 2012

X: Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y: Melalui PLPG.

X: Berapa masa kerja anda?

Y: Dari 2005.

X: Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y: Sebagai guru kelas 2 selama dua tahun, dan kelas 4 mata pelajaran QH, Fikih, SKI.

X: Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y: SK dan KD itu pokok dalam pembelajaran yang harus kita sampaikan kepada peserta didik.

X: Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y: Setiap pembelajaran disampaikan SK dan KD yang akan dipelajari, untuk tujuan pembelajaran sudah tercapai meskipun ada yang belum maksimal pada materi tertentu.

X: Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y: Insyaallah sudah menguasai.

X: Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y: Selalu membaca dan menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai.

X: Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y: Sudah.

X: Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y: Iya, dikaitkan dengan mata pelajaran tertentu, sebagai contoh dalam pelajaran isro 'mikroj itu kan ada pelajaran matematika, agama yang saling berkaitan.

X: Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y: Belum sempat, baru dalam rencana semester depan.

X: Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y: Dengan membaca buku yang sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan selalu mengikuti diklat.

X: Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Iya, menggunakan smartphone ataupun internet untuk mengakses hal-hal yang dibutuhkan.

X: Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y: Rencana membuat PTK.

X: Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y: Sudah bagus dalam segala hal, dalam kedisiplinan, pemberian contoh baik, menyampaikan informasi melalui sosialisasi dengan baik.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y:Memberikan contoh kedisiplinan yang baik, penegakan aturan-aturan yang telah dibuat.

X:Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y:Contoh kelengkapan administrasi yang lengkap, adanya supervisi, dan dorongan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

X:Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y:Faktor pendukung sarana prasarana dari negara yang memadai. Sedangkan faktor penghambat kemampuan guru yang berbeda.

Keterangan:

X: peneliti

Y: responden

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 3 Maret 2016

Jam : 10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Sulistyaningsih, S.Pd.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: Sebenarnya bukan cita-cita tapi hanya ikut-ikutan teman.

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: Iya bangga, sejak menjadi guru.

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: Professional, cinta pada anak, dan cinta pada mata pelajaran yang diampu.

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: selalu menegur dan mengingatkan, tapi sejauh ini tidak ada guru yang tidak mengamalkan agamanya.

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Jujur itu penting sekali, merupakan modal utama bagi anak yang akan dibawa sampai ia dewasa dan kapanpun. Akhlak mulia harus ditekankan juga seperti saling menyayangi.

X: Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y: Memberikan contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari.

X: Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y:Ya kalo saya disamping memang harus bersikap dewasa, karena saya sudah tua ya otomatis sudah dewasa sudah menjalani juga to kalo sudah tua.

X:Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y:Sudah dilaksanakan sesuai dengan juklak juknis yang disesuaikan dengan lapangan.

X:Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y:Sudah lulus tahun 2009.

X:Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y:Melalui portofolio, dengan menyusun berkas lengkap.

X:Berapa masa kerja anda?

Y:Dari diangkat PNS tahun 2005.

X:Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y:Sebagai guru kelas 6.

X:Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:SK dan KD sudah ditentukan pemerintah kita tinggal melaksanakan.

X:Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:Implementasi SK dan KD sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan penambahan pada hal-hal yang perlu ditambahkan.

X:Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y:Mampu, meskipun harus selalu belajar.

X:Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y:Selalu membaca dan menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai.

X:Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y: Materi sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik, namun ada perbedaan karakter pada masing-masing peserta didik.

X: Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y: Iya, misal pelajaran wudhu diajak langsung praktek.

X: Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y: belum, tapi menyusun portofolio, kalau PTK kemungkinan tidak.

X: Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y: Dengan membaca buku, liat berita, buka google.

X: Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Iya, tapi hanya bisa-bisaan tidak terlalu mendalami.

X: Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y: Mengikuti diklat, pelatihan, KKG.

X: Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y: Sudah menjalankan dengan baik.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y: Memberikan teladan, dan melaksanakan supervisi. Bersikap keras dengan tujuan mendisiplinkan bawahan.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y: Tertib administrasi dan selalu memberikan informasi terbaru.

X: Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y: Faktor pendukung diantaranya sarana prasarana yang terpenuhi. Sedangkan faktor adanya kemampuan guru yang berbeda.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 7 Maret 2016

Jam : 09.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Eti Mawarwati, S.Pd.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: *Cita-cita selanjutnya sekolah di SGO (sekolah guru olahraga)*

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: *Iya bangga.*

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: *Mendidik, dan mengajar. Mendidik untuk merubah dari tingkah laku yang kurang baik menjadi baik, yang belum tahu menjadi tahu. Mengajar mentrasfer ilmu yang kita miliki.*

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: *Selalu menegur dan mengingatkan, tapi sejauh ini tidak ada guru yang tidak mengamalkan agamanya.*

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: *Kejujuran dan akhlak mulia itu merupakan dasar kepribadian seseorang, dan keteladanan itu sikap yang muncul atau timbul karena adanya kejujuran dan akhlak mulia. Jujur, berakhlak mulia, dan menjadi teladan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu persatu. Sifat jujur itu berkata sesuai dengan realita,*

jujur itu sebenarnya termasuk kedalam akhlak mulia mbak, namun karena sifat jujur sangat penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga perlu ditekankan.

X:Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y:Mentaati peraturan, seperti tidak terlambat datang ke madrasah, berkata jujur dan berkata sopan selalu ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari dihadapan peserta didik, seperti memanggil peserta didik dengan lembut dan sopan.

X:Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y:Kalau dewasa itu karena memang sudah tua, misal jika di madrasah itu peserta didik saling mengejek atau bergurau yang berlebihan maka guru harus memberi tahu bahwa itu perbuatan yang tidak baik.

X:Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y:Guru itu kan tugasnya mengajar, maka sebelum itu harus dipersiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan, seperti RPP dan penilaian yang disesuaikan dengan karakter peserta didik.

X:Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y:Sudah lulus tahun 2014.

X:Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y:Melalui diklat PLPG.

X:Berapa masa kerja anda?

Y:Dari 1999.

X:Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y:Sebagai guru bidang studi Penjasorkes.

X:Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:SK dan KD sudah ditentukan pemerintah kita tinggal melaksanakan.

X: Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y: Implementasi SK dan KD selalu menjadi pedoman yang dikembangkan kepada peserta didik disesuaikan karakter peserta didik, dan sudah berjalan dengan cukup baik. Penjasorkes sebagian besar praktik langsung dilapangan, sedangkan materi tentang kesehatan disampaikan di dalam kelas.

X: Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y: Mampu, dengan memberikan contoh berkali-kali hingga peserta didik memahami.

X: Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y: Selalu berlatih.

X: Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y: Materi sudah sesuai karena kelas 4, 5, 6 sudah mulai pebertas, sehingga materi tersebut sangat perlu dikenalkan, dalam penyampaiannya biasanya dipisah antara peserta didik laki-laki dan perempuan

X: Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y: Iya.

X: Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y: Belum, karena keterbatasan tapi suatu saat pasti dilakukan.

X: Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y: Dengan membaca berita dikoran atau internet, untuk pengetahuan baru seperti mengikuti seminar itu sangat terbatas.

X: Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Iya memakai, tapi kurang menguasai.

X: Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y: Mengikuti diklat, seminar, pelatihan, KKG. Namun karena penjas sangat terbatas paling hanya KKG dikecamatan yang diselenggarakan oleh Dinas Dikpora kalau dari Kemenag belum maksimal hanya beberapa kali belum berkesinambungan.

X: Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y: Kalau kepala sekolah sudah semaksimal mungkin menjadi motivator, menjadi pembangkit etos kerja guru, terus mengingatkan tugas-tugas sesuai proporsi guru, kepala sesuai fungsinya tapi untuk hasilnya ya tergantung masing-masing

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y: Untuk kepribadian apa ya... kepribadian guru ya contohnya kalo sama teman ya sosial, untuk misalnya jangan sampai terlambat masuk kantor, itu sudah diingatkan terus dan bu kepala itu juga sudah memberikan contoh setiap pagi hari jam setengah tujuh sudah sampai sini itu kan sudah termasuk contoh yang baik, tapi kadang yang sampai pertama di sekolah bu Maryati, bu Umi, tidak tentu mbak, tapi kepala ya memang datang awal, nanti kalo ada anak-anak yang terlambat ya diingatkan jangan telat lagi ya, terus nanti juga guru berdoa bersama setiap pagi kurang lebih jam 06.55.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y: mengadakan 6 kali diklat kurikulum 2013, yang diadakan dalam dua kali acara. Dengan mengundang seluruh MI di Kabupaten Sleman dengan nara sumber dari Jawa Tengah.

X: Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y: Faktor pendukung diantaranya sarana prasarana yang terpenuhi dan pemberian teladan kepala madrasah. Sedangkan faktor penghambat yaitu adanya tugas keluar madrasah, padahal kadang-kadang para guru menghendaki kepala madrasah menunggui setiap ada acara di madrasah

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 7 Maret 2016

Jam : 10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Supriyanto, S.Ag.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: Dari dulu memang ingin menjadi guru bahasa arab. Sejak bersekolah di MAN Yogyakarta III, saya sangat mengidolakan guru Bahasa Arab. Guru saya selalu dapat memberikan motivasi kepada peserta didiknya, selalu sabar membimbing, dan dapat menyampaikan materi pelajaran dengan menarik sehingga mudah dipahami. Padahal saya dulu tidak suka dengan pelajaran Bahasa Arab. Baru setelah saya lulus MAN saya langsung istilahnya “jujug” kuliah di UIN Sunan Kalijaga dengan jurusan Bahasa Arab

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: Iya bangga.

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: Mendidik, menjadi teladan bagi keluarga dan peserta didik.

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: Dengan cara didekati, ditegur dengan ucapan yang santun, dan memberi contoh dengan tindakan yang nyata.

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y:Jujur itu penting, misal saat ulangan peserta didik tidak jujur maka saat ujian akhir pasti nilainya akan turun.

X:Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y:Kepribadian harus ditunjukkan guru yaitu tindakan keseharian yang menjadi kebiasaan, ya seperti ketika makan harus duduk, dalam bertutur kata sopan

X:Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y:Misalnya jika ada suatu masalah, pikiranne istilahnya dibuka. Maksudnya jangan emosi dulu, terus dicari pokok permasalahannya baru diselesaikan.

X:Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y:Jika ada tugas segera diselesaikan tidak menunda-menunda, mentaati peraturan yang ada.

X:Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y:Sudah lulus tahun 2008.

X:Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y:Melalui PLPG.

X:Berapa masa kerja anda?

Y:Dari 2001.

X:Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y:Sebagai guru kelas 5, dan mengampu mata pelajaran bahasa arab, IPA.

X:Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:SK dan KD sudah ditentukan pemerintah kita tinggal melaksanakan.

X:Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:Implementasi SK dan KD sudah dilaksanakan dengan baik terutama pada mata pelajaran umum, namun untuk mata pelajaran bahasa arab terkadang berbeda-beda karena tingkat kemampuan mengaji yang berbeda.

X:Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y:Tergantung materi.

X:Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y:Dicatat, jika perlu media menggunakan media.

X:Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y:Pernah ada yang tidak sesuai, sehingga saya memakai buku yang sesuai.

X:Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y:Iya. Tapi tergantung pada materi tertentu.

X:Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y:Belum, masih gambaran karena waktu untuk mengerjakan PTK terbatas.

X:Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y:Dengan membaca dari internet, untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi memang punya keinginan tapi terkendala waktu.

X:Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y:Iya memakai dalam keseharian.

X:Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y:Mengikuti workshop, meskipun masih jarang dilakukan.

X:Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y:Kepala madrasah sudah cukup baik, tapi perencanaan madrasah perlu ditekankan lagi seperti dalam hal memanager madrasah, untuk pembelajaran kepala madrasah sudah bagus.

X:Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y:Memberi contoh perilaku yang baik, dari kedatangan dan doa-doa.

X:Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y: Memberikan dorongan bawahannya untuk aktif mengikuti pelatihan-pelatihan.

X:Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y:Faktor pendukungnya yaitu informasi selalu update, kepala sekolah itu aktif dalam kegiatan luar jadi selalu tahu informasi terbaru. Guru juga dapat mengakses informasi-informasi terbaru seputar kependidikan melalui internet ataupun media lain yang menunjang. Sedangkan faktor penghambat diantaranya Teknologi informasi yang kurang karena faktor usia.

Keterangan:

X: peneliti

Y: responden

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 Maret 2016

Jam : 07.30

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Wartiah, S.Pd.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: Cita-cita.

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: Iya bangga sangat bangga.

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: Mendidik dan mengajar, menjadi teladan buat peserta didik.

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: Saya sebisa mungkin mengingatkan, biasanya ada guru yang tidak tepat menjalankan waktu sholat, misal jam satu belum sholat, maka saya ingatkan.

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Jujur dan akhlak mulia itu penting sekali, karena keduanya akan dibawa sampai kapanpun, sehingga harus di didik sebagai bekal kelak.

X: Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y: Jika ada temannya yang tidak membawa pensil disuruh meminjami, apabila ada teman yang berantem disuruh mendamaikan, langsung menegur jika ada peserta didik yang salah.

X: Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y: Guru-guru disini ada yang membentuk kelompok-kelompok menjadi geng atau mempunyai perkumpulan sendiri dulu mbak, hal ini tentunya akan menimbulkan perselisihan dan suasana yang renggang diantara para guru. Misalnya ketika ada grup-grup dalam pergaulan guru, maka kita menegur sebaiknya tidak boleh seperti itu, karena semua adalah keluarga yang harus diperlakukan sama.

X: Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y: Datang tepat waktu, membuat administrasi yang lengkap, dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal, memberikan contoh, dan memotivasi peserta didik, serta sharing ilmu jadi tidak hanya mentransfer ilmu, tapi juga menggali ilmu dari peserta didik sehingga dapat mengukur kemampuan peserta didik.

X: Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y: Sudah lulus tahun 2013.

X: Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y: Melalui diklat PLPG.

X: Berapa masa kerja anda?

Y: Dari 2002.

X: Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y: Sebagai guru kelas 1 dan mengajar kelas 2 dan 3 mata pelajaran tertentu.

X: Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y: SK dan KD dari pemerintah kita tinggal melaksanakan sesuai dengan aturan yang dipakai.

X: Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y: Implementasikan SK KD dan tujuan pembelajaran sudah dilakukan dengan baik.

X:Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y:Menurut ukuran saya insyaallah mampu.

X:Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y:Selalu membaca dan menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai.

X:Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y:Materi agama terkadang timbul tenggelam, misal pada tahun kemarin ada, tahun sekarang tidak ada.

X:Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y:Iya, karena sudah memakai kurikulum 2013.

X:Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y:Pernah membuat sekitar tahun 2012.

X:Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y:Saya senengnya membuka internet, kalo keinginan melanjutkan S2 itu ada, tapi realisasinya belum. Sampai saat ini saya masih S1.

X:Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y:Iya, karena setiap info biasanya disampaikan melalui aplikasi HP seperti whatsapp.

X:Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y:Mengikuti diklat, dan yang terakhir mengikuti workshop matematika dahsyat.

X:Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y:Sudah bagus.

X:Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y: Memberikan nasehat dalam briefing, mengingatkan akan tugas dan kewajiban guru, biasa dilakukan setiap hari senin atau hari-hari tertentu sesuai dengan kebutuhan.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y: Mengadakan pelatihan bedah kisi-kisi, mengadakan pelatihan matematika dahsyat Indonesia.

X: Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y: Faktor pendukung adanya solidaritas guru. Sedangkan faktor penghambat dana dari wali peserta didik yang belum bisa masuk semua.

Keterangan:

X: peneliti

Y: responden

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 15 Maret 2016

Jam : 10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Umi Sri Lestari, S.Pd.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: Cita-cita sejak kecil.

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: Iya bangga.

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: Sopan, pengertian, sabar.

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: Saya sebisa mungkin mengingatkan.

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Penting sekali, karena guru merupakan tonggak yang pertama dalam mendidik peserta didik. Akhlak mulia juga sangat penting, sebagai guru kita harus mengajarkan dan menunjukkan dalam aplikasi kehidupan sehari-hari, baik dalam segi perkataan dan perbuatan.

X: Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y: Misal memberikan tugas kepada peserta didik maka kita harus memberikan contoh terlebih dahulu. Contoh ketika menyuruh peserta didik membuang sampah di tempat sampah, maka kita harus memberikan contoh itu.

X: Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y: Misal jika ada problem antar guru, saya tidak ikut campur dulu. Misal beliau meminta pendapat ya baru saya memberikan saran, karena saya tidak mau ikut-ikutan atau mencampuri urusan orang lain.

X: Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y: Yang jelas dari kedatangan harus tepat waktu, kemudian kita mengerjakan apa yang menjadi tugas kita sesuai porsi. Biasanya pukul 06.55 yang datang kurang lebih 7 guru.

X: Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y: Sudah lulus tahun 2009.

X: Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y: Melalui diklat PLPG.

X: Berapa masa kerja anda?

Y: Yang diakui dari tahun 2010. Tugas di madrasah dari 2002 menjadi guru GTT.

X: Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y: Sebagai guru kelas 6.

X: Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y: SK dan KD dari pemerintah kita tinggal melaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

X: Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y: Kadang ada yang belum terimplementasikan dengan maksimal karena kadang ada banyak libur, biasanya kendala waktu. Namun pencapaian nilai Alhamdulillah sudah memenuhi KKM. Cara menyampaikan materi kepada peserta didik melalui ceramah, diskusi, tanya jawab, biasanya menggunakan strategi, namun terkadang lupa nama

strateginya, dan penggunaan media disesuaikan dengan materi. Contoh dalam materi peta wilayah saya menggunakan peta yang besar.

X:Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y:*Inshaallah mampu.*

X:Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y:*Selalu membaca dan menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai.*

X:Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y:*Sudah sesuai.*

X:Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y:*Dulu pas mengajar agama kelas 4 yang sudah menggunakan kurikulum 2013 dengan model tematik saya merasa agak kesusahan. Selain itu model tematik biasanya saya kaitkan dengan mata pelajaran tertentu ketika ada materi dalam bentuk cerita atau narasi.*

X:Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y:*Kalau biasanya saya membuat PTK untuk menaikkan pangkat pada tahun 2014 pada kelas V.*

X:Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y:*Dengan melihat internet, biasanya saat ujian ada bahasa yang sulit maka saya mencari di internet, untuk melanjutkan kuliah lagi belum ada waktu.*

X:Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y:*Iya sudah bisa.*

X:Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y:*Mengikuti seminar, workshop.*

X:Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y:Sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, biasanya diawal bulan kepala madrasah sering mengingatkan guru tentang tugas yang harus dikerjakan, tapi pada akhirnya kembali lagi pada pelaksanaan atau kebiasaan guru itu sendiri. Contohnya awal bulan kepala madrasah sudah mengintruksikan guru membuat catatan harian tapi sampai akhir bulan masih ada guru yang belum mengerjakan. Kepala madrasah selalu memantau tugas yang dikerjakan guru dengan melakukan supervisi.

X:Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y:Melakukan briefing, dengan adanya ajakan atau info-info yang terbaru. Kepala madrasah juga selalu datang tepat waktu, tapi terkadang kepala madrasah patah semangat dalam mengingatkan guru yang kurang disiplin, kurang lebih ada sekitar 2 guru berarti itu factor dari guru sendiri.

X:Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y:Mempersilahkan guru melanjutkan ke jenjang lebih tinggi dan mengikuti kegiatan pengembangan diri.

X:Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y:Faktor pendukung diantaranya memotivasi untuk peningkatan mutu madrasah. Sedangkan Faktor penghambatnya yaitu kemampuan yang berbeda disetiap guru "guru diajak lari cepat kurang bisa".

Keterangan:

X: peneliti

Y: responden

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Maret 2016

Jam : 10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Yashinta, S.Pd.I.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: Merupakan citacita dari kecil.

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: Iya bangga.

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: Agak sabar, telaten, teliti.

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: Mengingatkan ketika sholatnya terlambat.

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Jujur dan akhlak mulia itu penting sekali, untuk dirinya sendiri. Jika sejak kecil sudah jujur dan akhlaknya bagus dari tutur katanya, tingkah lakunya.

X: Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y: Kepribadian yang ditunjukkan guru dihadapan siswa ya, kalo saya sih biasanya dengan tindakan yang nyata, seperti contoh saat kelas kotor habis siswa pada makan atau mainan dikelas maka saya seketika itu mengambil sapu terus nyapu kelas, nanti pasti diikuti oleh siswa, jadi saya tidak banyak kata-kata ngomong tapi langsung action

X:Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y:Saat ada masalah, tidak di floor ke forum umum, tapi lebih kepada meminta pertimbangan kepada guru yang dianggap dekat, baru setelah merasa yakin disampaikan ke forum umum. Selama ini permasalahan yang terjadi di MIN Yogyakarta I sebatas perbedaan pendapat berupa usulan dalam rapat bersama, sehingga seketika permasalahan dapat diselesaikan kepala madrasah dengan bijaksana dan semua guru menerima dengan lapang dada karena merupakan keputusan bersama yang disahkan oleh kepala madrasah.

X:Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y:Saat ada tugas langsung dikerjakan, karena saat menunda maka kerjaan lain akan keteteran. Selain itu tugas administrasi saya kerjakan yang penting dulu, seperti RPP, silabus, prota, prosem, penilaian, yang lain saya usahakan ada. Selain itu, semua guru diberikan tugas tambahan menjadi BK, biasanya kalo terjadi permasalahan siswa dipanggil, jadi tidak menghakimi didepan temannya

X:Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y:Belum lulus.

X:Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y:Belum serifikasi.

X:Berapa masa kerja anda?

Y:Dari 2013, masih GTT.

X:Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y:Sebagai guru kelas 4.

X:Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:SK dan KD dari pemerintah kita tinggal melaksanakan sesuai dengan aturan yang dipakai.

X: Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y: Implementasi berjalan dengan baik, kendala hanya pada materi yang tidak terlalu mendalam, missal pelajaran matematika materi tertentu belum mendalam sudah ganti materi baru. Untuk tujuan pembelajaran sudah nanti bisa dilihat pada nilai hasil UTS.

X: Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y: pasti menguasai, meskipun ada yang perlu didalami lagi.

X: Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y: Selalu membaca dan menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai.

X: Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y: Terkadang ada materi yang belum sesuai, buku yang dipakai itu ada dua yaitu buku paket dan LKS pembantu, terkadang ada ketidak sesuaian dalam materi LKS. Jika tidak sesuai maka tidak saya pakai, jadi hanya untuk pembantu.

X: Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y: Sudah karena sudah kurikulum 2013.

X: Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y: Belum membuat.

X: Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y: Dengan membaca, sharing, searching internet.

X: Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Iya sudah, karena teknologi informasi dan komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

X: Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y:Rencana ingin melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, tapi belum ada waktu dan biaya.

X:Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y:Sudah. Kepala menjalankan tugas dan fungsinya dalam hal supervise pada guru-guru, kemudian administrasi juga selalu diingatkan.

X:Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y:Guru harus dikantor dalam mengerjakan apapun, seperti ngoreksi. Guru diusahakan sholat dhuhur berjamaah meskipun belum maksimal. Ada usaha untuk guru menghafal atau tahfidz dalam juz 30, tiap pagi guru ikut mendampingi peserta didik, sesuai dengan piket yang telah terjadwal untuk memimpin didepan. Ada program bimbingan mental, acara untuk meningkatkan kekeluargaan bertempat dirumah guru yang diadakan dua bulan sekali. Selain itu, di madrasah diberlakukan bahwa semua guru adalah BK, jika ada permasalahan di dalam kelas tidak menghakimi dikelas, biasanya guru memanggil ke kantor guru untuk ditanya kebenarannya dan diselesaikan permasalahannya. Terus ada juga program tahfidz, ada usaha untuk guru menghafal, maksudnya bukan menghafal yang semuanya tapi ya minimal juz amma. Usahanya berjalan dengan ikut siswa jadi nggak sendiri tapi nebeng ikut siswa habis asmaul husna langsung, jadi sedikit-sedikit pasti akan hafal, soalnya nanti juga dipiket ada jadwalnya, yang lain dibelakang, biasanya ada siswa yang salah nanti guru membenarkan ngarahinlah. oh ada bintal juga, jadi sebenarnya yang utama acara itu buat kekeluargaan, diimbangi arisan. Ada pengajian lewat bimbingan mental, muter dirumah guru-guru.

X:Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y:Mengadakan workshop kurikulum 2013, dan workshop matematika dahsyat bapak Fahrur dengan dana sendiri dari guru, kurang lebih seratus lima puluh ribu. Selalu mengingatkan untuk melengkapi administrasi.

X:Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y:Faktor pendukung solidaritas guru, jika ditunjuk selalu bertanggung jawab atas tugasnya dan semua guru ikut berpartisipasi dalam acara-acara yang diselenggarakan di madrasah. Sedangkan faktor penghambat tidak ada.

Keterangan:

X: peneliti

Y: responden



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Maret 2016

Jam : 12.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Sri Wigati Pamilih, S.Pd.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: Cita-cita sejak kecil.

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: Iya bangga.

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: Sopan, pengertian, sabar, tanggung jawab.

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: Saya sebisa mungkin mengingatkan jika ada guru yang terlambat sholatnya.

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: jujur dan akhlak mulia sangat penting sekali karena merupakan bekal yang selalu dibawa sampai kapanpun.

X: Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y: Memberikan contoh dalam bentuk perilaku dalam keseharian.

X: Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y: Jika ada permasalahan, maka kita lihat dulu permasalahannya apa baru setelah itu kita selesaikan dengan cara kekeluargaan.

X:Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y:Melengkapi tugas administrasi dan mendidik sebaik mungkin.

X:Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y:Sudah lulus tahun 2009.

X:Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y:Melalui diklat PLPG.

X:Berapa masa kerja anda?

Y:Dari 2010.

X:Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y:Sebagai guru kelas 6.

X:Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:SK dan KD dari pemerintah kita tinggal melaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

X:Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:Melaksanakan sesuai dengan prota dan prosem yang sudah dibuat.

X:Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y:Insyaallah mampu.

X:Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y:Selalu membaca dan menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai.

X:Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y:Sudah sesuai.

X:Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y:Iya, tapi dalam materi tertentu. Misal jika dalam materi yang berbentuk narasi.

X:Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y:Kalau biasanya saya membuat PTK untuk menaikkan pangkat pada tahun 2014.

X:Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y:Dengan membaca buku, melihat internet.

X:Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y:Iya sangat memanfaatkan.

X:Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y:Mengikuti seminar, workshop.

X:Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y:Sudah, kepala madrasah sudah melaksanakan supervise dikelas, biasanya kepala madrasah masuk kelas dan mengikuti pembelajaran, namun hal ini dilakukan kepala madrasah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga guru dapat menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan. Kepala madrasah dalam mengelola administrasi kearsipan dibantu oleh para guru dan karyawan, biasanya kepala madrasah sering dibantu oleh bagian tata usaha yaitu Bapak Komaru Zaman dan para guru dalam hal kearsipan, seperti pembuatan surat tugas keluar, dan surat-surat lain yang berkaitan dengan madrasah atas sepengetahuan kepala madrasah.

X:Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y:Melakukan briefing, dengan adanya ajakan atau info-info yang terbaru. Kepala madrasah juga selalu datang tepat waktu.

X:Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y:Biasanya kepala madrasah melakukan supervisi dikelas, kepala madrasah masuk kelas tapi sesuai jadwal, misalnya "bu besok hari apa...aku mau ikut njenengan pas

mata pelajaran apa gitu mbak” jadi guru itu dapat menyiapkan apa saja mbak seperti perangkat pembelajaran apa alat peraga jadi ada persiapannya, kalo ada persiapan kan jadi nggak grogi.

X: Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y: Faktor pendukung diantaranya sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat adalah intensitas tugas keluar dari kepala madrasah.

Keterangan:

X: peneliti

Y: responden

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 24 Maret 2016

Jam : 10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Erni Rahayu, S.Pd.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: Cita-cita.

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: Iya bangga sangat bangga.

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: Mendidik dan mengajar, menjadi teladan buat peserta didik.

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: Saya sebisa mungkin mengingatkan.

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Jujur dan akhlak mulia itu penting sekali dalam kehidupan sehari-hari.

X: Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y: Membuang sampah pada tempat sampah, bertutur kata yang baik namun tegas sehingga ada wibawa didepan peserta didik.

X: Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y: Sebagai guru sudah seharusnya dapat bersikap dewasa dalam hal apapun.

X: Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y:Datang tepat waktu, membuat administrasi yang lengkap, dan melakukan proses pembelajaran sesuai dengan jadwal. Selain itu saya juga diberikan tugas tambahan menjadi bagian kurikulum yang harus mengurus inta kurikuler dan ekstra kurikuler, seperti mengkondisikan madrasah, membuat draf pembagian tugas, menyiapkan buku teks pelajaran yang mau dipakai, mengatur kelas, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kurikulum dapat dilihat dalam data yang ada. Pembagian tugas guru dan karyawan diselenggarakan dalam rapat kerja, pada awal tahun ajaran baru. Biasanya saya sebagai bagian kurikulum membuat reng-rengan dulu untuk bahan dalam rapat yang saya sampaikan dalam forum. Rapat kerja itu diadakan 4 kali dalam satu tahun ajaran, yaitu 2 kali rapat kerja setiap semesternya, waktunya menyesuaikan mbak. Dalam pembagian tugas guru dan karyawan, kepala madrasah selalu mempertimbangkan dan mengacu pada aturan yang berlaku, pembagian tugas disesuaikan dengan bidang yang dimiliki masing-masing guru.

X:Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y:Sudah lulus tahun 2012.

X:Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y:Melalui diklat PLPG.

X:Berapa masa kerja anda?

Y:Dari 2003.

X:Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y:Sebagai guru kelas III.

X:Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:SK dan KD dari pemerintah kita tinggal melaksanakan sesuai dengan aturan yang dipakai.

X:Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:Implementasikan SK KD dan tujuan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan prota dan prosem yang sudah dibuat pada awal tahun ajaran baru dan awal semester.

X:Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y:Sudah menguasai.

X:Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y:Selalu membaca, buka internet, dan menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai.

X:Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y:Sudah sesuai.

X:Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y:Iya tapi tergantung pada materi pelajarannya.

X:Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y:Saat ini belum karena tugas yang sangat banyak.

X:Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y:Membaca buku, membuka internet, kalau untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi ada keinginan tapi belum terrealisasi.

X:Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y:Iya sudah.

X:Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y:Mengikuti diklat, pelatihan, dan yang terakhir mengikuti workshop matematika dahsyat.

X:Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y: Sudah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan bagus dalam segala aspek, biasanya kepala madrasah dibantu guru yang telah ditunjuk, missal saya ditunjuk sebagai bagian kurikulum berarti saya membantu kepala madrasah dalam mengelola kurikulum.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y: Adanya tutor sebaya melalui briefing yang diadakan setiap pagi, adanya pembinaan mental guru yang diadakan setiap dua bulan sekali.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y: kepala madrasah selalu aktif mencari informasi terbaru, yang disampaikannya dalam rapat sebulan sekali, untuk raker diadakan setiap satu semester sekali.

X: Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y: Sarana dan prasarana yang di MIN Yogyakarta I memadai dalam proses pembelajaran sangat, adapun sarana dan prasarana tersebut adalah jumlah kelas yang sesuai dengan pembagian rombel, adanya alat peraga yang lengkap, wifi, dan fasilitas ATK lengkap bahkan setiap guru. Sarana dan prasarana yang dimiliki MIN Yogyakarta I selalu mengalami perkembangan yang signifikan, hal ini ditandai dengan adanya pembangunan dan pembenahan di setiap tahunnya. Sedangkan faktor penghambat banyaknya tugas guru, selain mengajar guru juga diberikan tugas tambahan karena terbatasnya tenaga TU.

Keterangan:

X: peneliti

Y: responden

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 12 Mei 2016

Jam : 10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Sumaryati, S.Ag.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: *Sakjane guru bukan cita-cita tapi ikut-ikutan, kalo orang kampung anaknya orang-orang kaya pada SMA terus nanti kuliah ke umum, kalo anaknya orang-orang biasa itu kan di sekolahkan ke sekolah PGA jadi nanti cepet bisa cari kerja. Saya mengikuti arus. Tapi saya sangat bangga dong sekarang menjadi guru. Sejak awal menjadi guru itu sudah panggilan jiwa. Dulu guru profesi yang tenanan mengabdikan kayak lagunya Iwan Fals "Guru Oemar Bakri", guru belum mendapatkan kesejahteraan seperti sekarang ini.*

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: *Iya bangga, sejak menjadi guru.*

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: *Cinta pada anak, dan cinta pada mata pelajaran yang diampu.*

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: *Selalu menegur dan mengingatkan, tapi sejauh ini baik.*

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: *Jujur dan akhlak mulia itu penting sekali, merupakan modal utama bagi anak yang akan dibawa sampai ia dewasa dan kapanpun.*

X:Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y:Memberikan contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti sopan, santu, kasih sayang.

X:Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y:Dewasa itu menyesuaikan. Karena juga faktor usia juga, jadi malu dengan usia yang tidak muda lagi masak belum dewasa, sehingga dewasa itu sesuai dengan pengalaman.

X:Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y:Sudah dilaksanakan sesuai dengan prota promes yang disesuaikan dengan lapangan dan peserta didik.

X:Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y:Sudah lulus tahun 2008.

X:Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y:Melalui portofolio, dengan menyusun berkas lengkap.

X:Berapa masa kerja anda?

Y:Dari 1992.

X:Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y:Sebagai guru kelas 2, namun saya di madrasah ini baru 4 bulan.

X:Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:SK dan KD sudah ditentukan pemerintah kita tinggal melaksanakan yang dijabarkan dalam tujuan pembelajaran.

X:Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y:Implementasi SK dan KD sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan penambahan pada hal-hal yang perlu ditambahkan.

X:Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y:Mampu, meskipun harus selalu belajar dan menyiapkan perangkat pembelajaran dulu.

X:Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y:Selalu membaca buku, sharing, dan menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai.

X:Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y:Materi sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik, namun ada perbedaan karakter pada masing-masing peserta didik sehingga guru harus jeli dalam memahami karakternya.

X:Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y:Iya, misal pelajaran sholat, wudhu, maka diajak langsung praktek.

X:Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y:Belum, tapi menyusun portofolio, kalau PTK kemungkinan tidak karena sebentar lagi saya pensiun.

X:Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y:Dengan membaca buku, liat berita.

X:Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y:Iya, tapi hanya bisa-bisaan dan terbatas karena sudah factor usia sehingga penglihatan juga sudah tidak jelas.

X:Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y:Mengikuti diklat, pelatihan, KKG.

X:Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y: Sudah menjalankan dengan baik. Namun saya juga belum begitu mendalami karena saya baru ditugaskan dimadrasah ini, dulu saya sebagai kepala madrasah tapi di madrasah ibtidaiyah swasta.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y: Memberikan teladan, dan melaksanakan supervisi.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y: Tertib administrasi untuk dirinya, selalu mengingatkan guru juga, dan selalu memberikan informasi terbaru.

X: Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y: Faktor pendukung diantaranya sarana prasarana yang terpenuhi karena madrasah negeri tentu banyak mendapat bantuan dari pemerintah berbeda dengan madrasah swasta. Sedangkan faktor penghambat saya rasa tidak ada.

Keterangan:

X: peneliti

Y: responden

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 13 Mei 2016

Jam : 10.00

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Ikhsan Rofiqi, S.Pd.I.

Deskripsi data:

X: Bagaimana anda bisa menjadi guru? Apakah cita-cita sejak kecil, panggilan jiwa, atau kemauan orang tua?

Y: Cita-cita.

X: Apakah anda bangga menjadi guru?

Y: Iya bangga, karena guru merupakan profesi yang mulia.

X: Apa saja jiwa pendidik yang anda miliki?

Y: Semangat dan menjadi teladan bagi peserta didik.

X: Bagaimana pendapat anda jika ada guru yang tidak mengamalkan agamanya?

Y: Mengingat, namun jarang sekali ada guru yang tidak mengamalkan agamanya di madrasah ini.

X: Bagaimana pendapat anda tentang pentingnya bersifat jujur dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari?

Y: Jujur dan akhlak mulia itu penting sekali, karena merupakan bekal untuk kehidupan dan diakherat kelak.

X: Bagaimana cara guru memberi contoh perilaku baik pada peserta didik?

Y: Melalui tindakan atau teladan dalam sehari-hari, contohnya dalam membuang sampah, bertindak dan bersikap dalam keseharian terutama dihadapan peserta didik.

X: Bagaimana cara anda bersikap dewasa dalam berkata, dewasa dalam bertindak, dan dewasa dalam memecahkan masalah?

Y: Bertindak dewasa itu harus, karena sebagai guru kita harus dapat mengontrol diri kita, tidak boleh emosian.

X: Bagaimana cara anda dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru yang baik?

Y: Mengajar dan mendidik peserta didik dengan baik sesuai jadwal yang ada.

X: Apakah anda sudah lulus sertifikasi pendidik? Tahun berapa anda lulus sertifikasi pendidik?

Y: Sudah lulus tahun 2014.

X: Bagaimana proses sertifikasi anda?

Y: Melalui diklat PLPG.

X: Berapa masa kerja anda?

Y: Dari 2007.

X: Apa bidang atau tugas anda di Madrasah? Sudah berapa lama anda mengampu mata pelajaran tersebut?

Y: Sebagai guru kelas 4.

X: Bagaimana pendapat anda tentang Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y: SK dan KD sudah ada, tinggal kita kembangkan dalam tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

X: Bagaimana cara anda mengimplementasikan Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran?

Y: implementasi Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, dan Tujuan Pembelajaran sesuai dengan jadwal dari madrasah, dengan desain pembelajaran yang menarik dengan strategi pembelajaran tertentu.

X: Apakah anda yakin menguasai mata pelajaran yang anda ampu?

Y: Jelas menguasai, bagaimana mau menyampaikan kepada peserta didik jika tidak menguasai.

X: Bagaimana cara anda menguasai materi pelajaran tersebut untuk disampaikan kepada peserta didik?

Y:Selalu membaca dan menyiapkan materi sebelum pembelajaran dimulai, seperti RPP dan penilaian.

X:Menurut anda apakah materi yang anda ampu telah sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik?

Y:Sudah sesuai.

X:Apakah anda mengintegrasikan mata pelajaran yang anda ampu dengan model tematik?

Y:Iya diintegrasikan, namun secara spontan tidak ada persiapan.

X:Untuk meningkatkan profesionalisme, apakah anda membuat Penelitian Tindakan Kelas?

Y:Belum membuat, tapi mengikuti diklat atau workshop.

X:Bagaimana anda meng-update pengetahuan anda?

Y:Dengan membaca buku dan mengakses internet.

X:Apakah anda memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari?

Y:Iya, karena semua hal dapat dicari menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

X:Bagaimana cara anda mengembangkan keprofesionalan anda secara berkelanjutan?

Y:Saya itu kepingin banget sakjane, bahkan ibu selalu mendorong saya suruh kuliah mumpung masih muda. Tapi saya belum bisa bagi waktu dan masih ada tanggungan menghajikan orang tua dan membiayai kuliah anak angkat saya di UNY, tapi suatu saat pasti saya akan melanjutkan mbak, doakan ya. Saya juga sibuk di rumah mbak, saya itu selalu mengikuti kegiatan karang taruna di desa dan aktif dalam kepengurusan RT dan RW serta dalam kepengurusan masjid desa. Sakjane ki yo aktif banget tapi nggak tau kenapa saya itu selalu diikutsertakan jika ada agenda apapun

X:Menurut anda, apakah kepala sekolah telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik?

Y:Sudah baik.

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru?

Y: Memberikan teladan baik kepada bawahannya seperti contoh berangkat pagi, tertib beribadah. Terus ada program program keagamaan mbak, yang terbaru itu asmaul husna. Alhamdulillah mbak, pembacaan asmaul husna yang dilakukan anak-anak dan guru berjalan lancar sekarang, dulu waktu saya pindah kesini 4 tahun yang lalu belum ada

X: Apa sajakah upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru?

Y: Mengadakan supervisi terhadap kinerja guru, dan administrasi guru yang harus dilengkapi karena seringkali pengawas datang dan memeriksa administrasi yang dibuat guru.

X: Adakah faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian dan profesional guru?

Y: Faktor pendukung diantaranya sarana prasaran yang memadai, meskipun pembangunan belum selesai. Sedangkan faktor penghambat intensitas kepala madrasah yang sering keluar tugas madrasah.

Keterangan:

X: peneliti

Y: responden

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 03 Maret 2016

Jam : 09.00

Lokasi : MIN Yogyakarta I

Deskripsi data:

Keadaan madrasah terlihat tertib, rapi, dan bersih. Guru melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya yaitu sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa sifat jujur, berakhlak mulia, dan menjadi teladan telah dilakukan guru dengan cukup baik. Sifat jujur ditunjukkan dari tanggung jawab Ibu Eti Mawarwati, S.Pd. yang sangat ketelitian dan jujur mengelola koperasi madrasah. Sifat akhlak mulia juga selalu dicontohkan dalam kehidupan keseharian terutama di madrasah, para guru selalu menyegerakan sholat setelah mendengarkan adzan dhuhur berkumandang, guru sholat dhuhur secara berjamaah kecil yaitu dua sampai tiga orang secara bergantian, karena keterbatasan ruangan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, kepala madrasah terlihat sangat lincah dan bersemangat, saat observasi kepala madrasah sedang mengingatkan guru untuk mengisi absensi harian manual yang ditulis dalam buku besar yang diletakkan di kantor guru bagian depan, dalam hal tersebut terlihat kepala madrasah memanggil satu persatu guru yang belum mengisi dan melengkapi daftar hadir dan pulang kerja.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2016

Jam : 08.00

Lokasi : MIN Yogyakarta I

Deskripsi data:

Kepala madrasah sebagai pemimpin selalu memberikan contoh yang baik, memberikan bimbingan, dan pembinaan kepada guru-guru yang menangani langsung proses pembelajaran siswa, sehingga guru dapat menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik dan memperoleh prestasi belajar yang maksimal. hal tersebut terbukti bahwa memiliki etos kerja, tanggung jawab, dan percaya diri juga ditandai dengan adanya kedisiplinan guru dalam masuk kelas dan keluar kelas sesuai dengan jadwal KBM yang ada, meskipun terkadang ada guru yang keluar lebih lama dari jadwal KBM, karena materi pelajaran yang disampaikan belum selesai ataupun proses penilaian yang belum selesai.

Kepala madrasah juga seringkali mengingatkan akan tugas guru membuat atau mengisi data-data administrasi yang dibutuhkan, tak hanya itu kepala madrasah juga selalu memberikan contoh disiplin dalam melengkapi data-data administrasi, serta sering memantau para guru dan melihat kelengkapan administrasi guru. Selain data administrasi guru, terdapat juga data administrasi tentang pengelolaan perpustakaan, namun karena sedang ada pembangunan gedung madrasah yang baru sehingga perpustakaan sementara digabung menjadi satu dengan UKS dengan satu tenaga/staff dibidang perpustakaan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan guru sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dengan kelengkapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tiap guru, serta ada juga Rencana Pelaksanaan Harian (RPH). Guru masuk kelas maupun keluar dari kelas. Sebelum melaksanakan pembelajaran biasanya guru

mempersiapkan materi yang akan disampaikan, serta alat peraga jika memang materi yang akan diajarkan membutuhkan alat peraga. Guru melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, serta menggunakan strategi *active learning*. Semua metode yang digunakan guru tersebut bertujuan untuk membangkitkan semangat peserta didik dan mengena pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.



DOKUMENTASI



kegiatan senam pada haru Jum'at



kegiatan jalan sehat pada hari Jum'at



kegiatan cinta lingkungan



kegiatan cinta lingkungan



ekstrakurikuler hadroh



acara workshop kurikulum 2013



Pelatihan Matematika Dahsyat Indonesia



Peserta Pelatihan Matematika Dahsyat



Workshop kurikulum 2013



Persiapan kegiatan sholat jamaah



Observasi pembelajaran



Observasi pembelajaran



Observasi pembelajaran



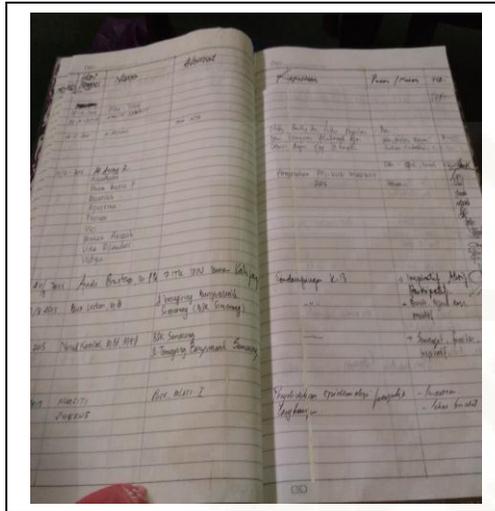
Observasi pembelajaran



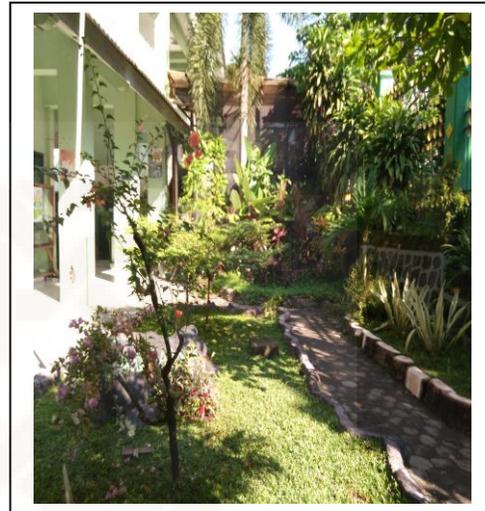
Observasi pembelajaran



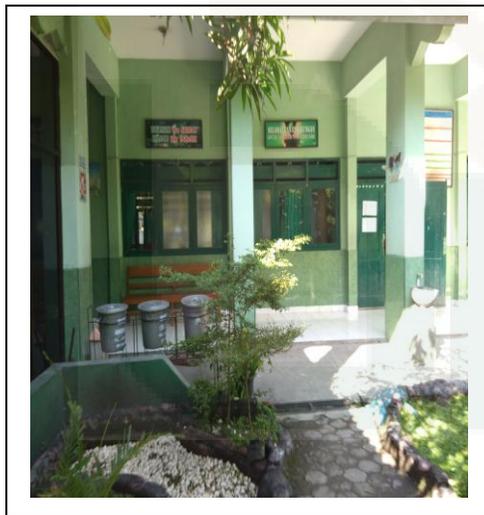
kantor guru



Buku tamu



Sekolah Adiwiyata Kabupaten



Sekolah Adiwiyata Kabupaten



Parkir guru dan karyawan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Afifah
TTL : Purworejo, 07 Juli 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Talun Purwosari Purworejo
No. HP : 087739097754
e-mail : aveeafifah07@gmail.com
Ayah : H. Shoim Mochtar
Ibu : Hj. Latifah, S.Pd.I.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Blimbing : 1998-2004
2. SMP N 12 Purworejo : 2004-2007
3. MAN III Yogyakarta : 2007-2010
4. PGMI (SI) UIN Sunan Kalijaga : 2010-2014
5. PGMI PAI (S2) UIN Sunan Kalijaga : 2014-sekarang

C. RIWAYAT PEKERJAAN

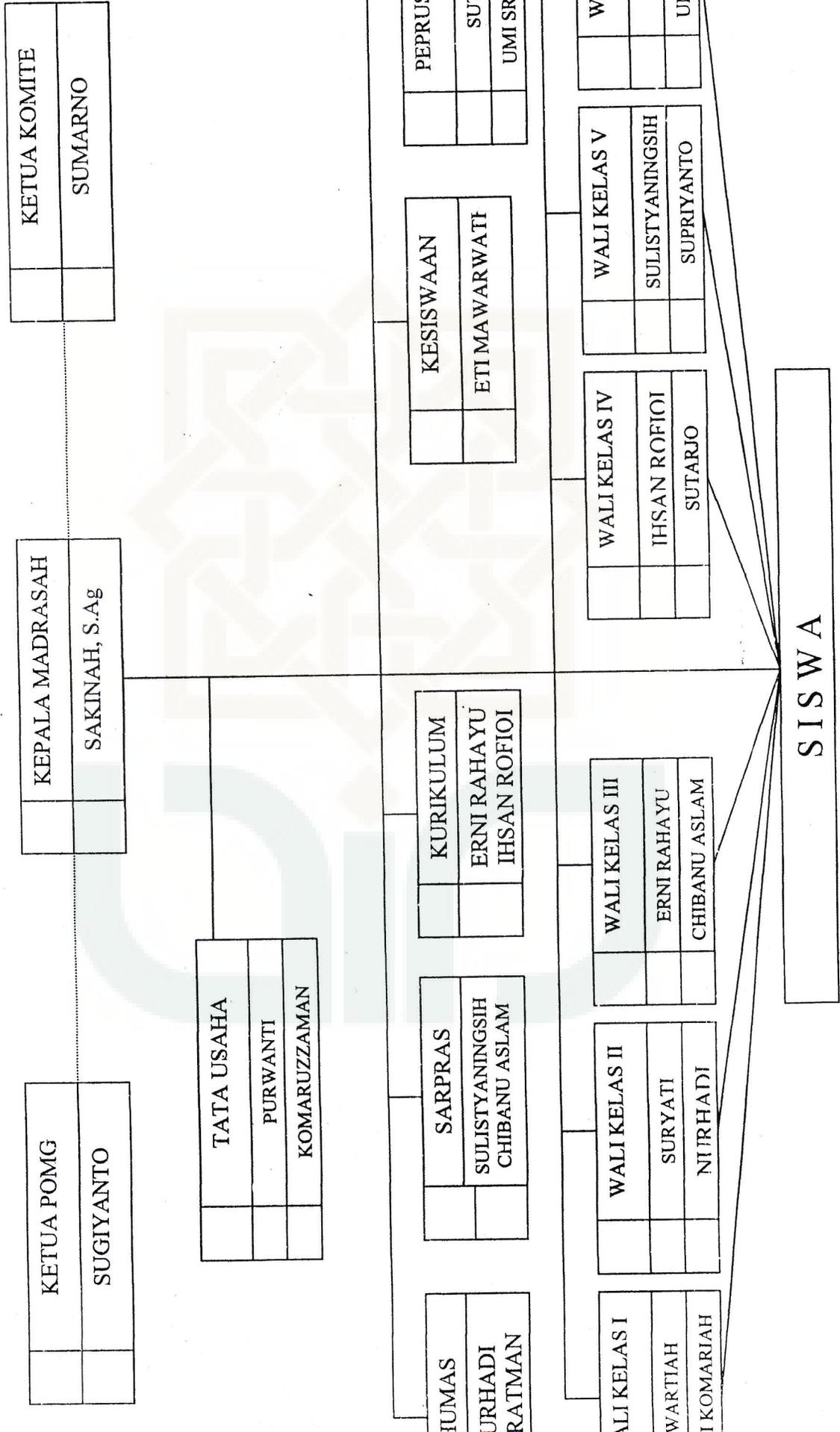
1. Guru di MI Sunan Pandanaran Yogyakarta : 2015

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Nur Afifah, S.Pd.I.

BAGAN / STRUKTUR ORGANISASI MIN YOGYAKARTA I

2014/ 2015



DAFTAR HADIR PEGAWAI MIN YOGYAKARTA I

AC-No.	Name	Date	Timetable	On duty	Off duty	Clock In	Clock Out	Late	Early	Work Time
1	SAKINAH, S.Ag	01/04/2016	Jum'at	07:00	11:00					
2	SAKINAH, S.Ag	02/04/2016	Sabtu	07:00	12:30	06:37	14:02			05:30
3	SAKINAH, S.Ag	04/04/2016	Senin	07:00	14:00	06:36	14:37			07:00
4	SAKINAH, S.Ag	05/04/2016	Selasa	07:00	14:00	06:32			01:00	06:00
5	SAKINAH, S.Ag	06/04/2016	Rabu	07:00	14:00	06:31	14:19			07:00
6	SAKINAH, S.Ag	07/04/2016	Kamis	07:00	14:00	06:28	14:28			07:00
7	SAKINAH, S.Ag	08/04/2016	Jum'at	07:00	11:00		10:54	01:00		03:00
8	SAKINAH, S.Ag	09/04/2016	Sabtu	07:00	12:30	06:29			01:00	04:30
9	SAKINAH, S.Ag	11/04/2016	Senin	07:00	14:00	06:34			01:00	06:00
10	SAKINAH, S.Ag	12/04/2016	Selasa	07:00	14:00	06:32	14:27			07:00
11	SAKINAH, S.Ag	13/04/2016	Rabu	07:00	14:00	06:34	14:31			07:00
12	SAKINAH, S.Ag	14/04/2016	Kamis	07:00	14:00	06:35	14:34			07:00
13	SAKINAH, S.Ag	15/04/2016	Jum'at	07:00	11:00		11:47	01:00		03:00
14	SAKINAH, S.Ag	16/04/2016	Sabtu	07:00	12:30	06:41	13:35			05:30
15	SAKINAH, S.Ag	18/04/2016	Senin	07:00	14:00	06:16	14:32			07:00
16	SAKINAH, S.Ag	19/04/2016	Selasa	07:00	14:00	06:15			01:00	06:00
17	SAKINAH, S.Ag	20/04/2016	Rabu	07:00	14:00	06:22	14:23			07:00
18	SAKINAH, S.Ag	21/04/2016	Kamis	07:00	14:00	06:44	14:27			07:00
19	SAKINAH, S.Ag	22/04/2016	Jum'at	07:00	11:00					
20	SAKINAH, S.Ag	23/04/2016	Sabtu	07:00	12:30	06:38	13:56			05:30
21	SAKINAH, S.Ag	25/04/2016	Senin	07:00	14:00	06:28	14:32			07:00
22	SAKINAH, S.Ag	26/04/2016	Selasa	07:00	14:00	06:27	14:27			07:00
23	SAKINAH, S.Ag	27/04/2016	Rabu	07:00	14:00					
24	SAKINAH, S.Ag	28/04/2016	Kamis	07:00	14:00	06:36			01:00	06:00
25	SAKINAH, S.Ag	29/04/2016	Jum'at	07:00	11:00		11:51			03:00
26	SAKINAH, S.Ag	30/04/2016	Sabtu	07:00	12:30	06:36	14:08			05:30
27										

Siemah, 30 April 2016

Kepala Madrasah

Sakinah, S.Ag

NILAI UTS KELAS IV B MIN 1 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

No	NAMA	MATA PELAJARAN																NILAI RATA-RATA												
		ALQURAN H NILAI KONV	AKIDAH A NILAI KONV	FIQH NILAI KONV	SKI NILAI KONV	PPKn NILAI KONV	B.INDONESIA NILAI KONV	BARAB NILAI KONV	MATEMATIKA NILAI KONV	IPA NILAI KONV	IPS NILAI KONV	SBdP NILAI KONV	PIOK NILAI KONV	B.JAWA NILAI KONV	N KONV	Ket.														
1	ABDEE NEGARA PUTRA KEDUA	86	3.44	88	3.52	89	3.56	92	3.68	98	3.9	89	3.56	88	3.52	80	3.20	85	3.4	95	3.8	92	3.68	83	3.32	88	3.5	89	3.55	A-
2	AUFIAH NUR FELZA PUTRI	60	2.4	83	3.32	73	2.92	79	3.16	80	3.2	85	3.40	50	2	69	2.76	65	2.6	90	3.6	84	3.36	78	3.12	68	2.7	74	2.97	B
3	ALIFITO DESNYA HAZZ ANNABIL	78	3.12	71	2.84	66	2.64	78	3.12	85	3.4	85	3.40	60	2.4	60	2.40	80	3.2	85	3.4	92	3.68	80	3.2	71	2.8	76	3.05	B+
4	ANNISA OKTAVIA CARISSA R	86	3.44	84	3.36	71	2.84	84	3.36	94	3.8	85	3.40	40	1.6	75	3.00	70	2.8	95	3.8	86	3.44	78	3.12	61	2.4	78	3.11	B+
5	FITRAH ARYA RAFSANJANI	72	2.88	71	2.84	39	1.56	75	3	80	3.7	75	3.00	30	1.2	45	1.80	65	2.6	85	3.4	82	3.28	80	3.2	52	2.1	65	2.66	B-
6	JACINDA AZALIA SILASAE	86	3.44	93	3.72	83	3.32	83	3.64	94	3.6	85	3.40	82	3.28	70	2.80	80	3.2	90	3.6	92	3.68	81	3.24	63	2.5	84	3.34	A-
7	MARISA NAYANG FAHMI	68	2.72	88	3.52	63	2.52	58	2.32	89	3.9	80	3.20	60	2.4	60	2.40	60	2.4	81	3.2	76	3.04	79	3.16	40	1.6	69	2.80	B-
8	MUCHIBBUL ULUM	74	2.96	80	3.2	56	2.24	77	3.08	89	3.3	90	3.60	64	2.56	75	3.00	61	2.4	96	3.8	84	3.36	82	3.28	52	2.1	75	3.00	B+
9	M. SALIMAN ALFARIZI	78	3.12	88	3.52	59	2.36	73	2.92	94	3.8	80	3.20	44	1.76	75	3.00	79	3.2	80	3.2	84	3.36	81	3.24	65	2.6	75	3.02	B+
10	NADIA CITRA HAYI PUTRI	68	2.72	81	3.24	54	2.16	70	2.8	88	3.8	85	3.40	60	2.4	65	2.60	60	2.4	90	3.6	84	3.36	80	3.2	30	1.2	70	2.84	B
11	NURATUSSANIYAH	86	3.44	80	3.2	66	2.64	54	2.16	80	3.5	80	3.20	70	2.8	65	2.60	48	1.9	60	2.4	70	2.80	78	3.12	56	2.2	69	2.77	B-
12	NURHALIMAH	68	2.72	86	3.44	65	2.6	76	3.04	92	3.8	90	3.60	72	2.88	70	2.80	79	3.2	90	3.6	96	3.84	80	3.2	48	1.9	78	3.13	B+
13	RIDHO BUSTANUL ARIFF	96	3.84	95	3.8	98	3.92	93	3.72	96	3.7	90	3.60	98	3.92	90	3.60	75	3.0	90	3.6	86	3.44	80	3.2	64	2.6	89	3.53	A-
14	SALIM AKMAL	70	2.8	80	3.2	64	2.56	58	2.32	87	3.5	75	3.00	84	3.36	75	3.00	65	2.6	76	3.0	62	2.48	83	3.32	50	2.0	71	2.86	B
15	AJUMLA AZKA SHOLAWATILAH	98	3.92	94	3.76	84	3.36	90	3.6	97	4.0	85	3.40	90	3.6	75	3.00	69	2.8	90	3.6	88	3.52	82	3.28	87	3.5	87	3.48	A-
16	FARREL PRATIAMA	66	2.64	61	2.44	61	2.44	40	1.6	80	3.2	68	2.72	40	1.6	40	1.60	45	1.8	81	3.2	64	2.56	78	3.12	36	1.4	58	2.34	B-
17	DARIN RAHADATUL AISY	84	3.36	92	3.68	97	3.88	80	3.2	97	3.8	86	3.44	80	3.2	89	3.56	90	3.6	80	3.2	94	3.76	78	3.12	54	2.2	85	3.38	A-

Mengetahui
Kepala Madrasah

SAKINAH, S.Ag
NIP.19640210 199303 2 001

Slendan, 02 November 2015
Wali Kelas IV B

YASINTA, S.Pd.I
NIP..



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN SLEMAN**
Jl. Dr. Radjimin Ngemplak Caban Tridadi Sleman Yk

INSTRUMEN PEMANTAUAN GURU YANG BERSERTIFIKAT

Nama Sekolah/Madrasah : MIA YK I
 Jumlah Rombel : Jumlah Siswa :
 Hari dan Tanggal Pemantauan :

A. Identitas Guru:

Nama / NIP : ERNI RAHAYU / 19720524 200312 2002
 Lulus Sertifikasi Pendidikan :
 Beban Mengajar per minggu : 28 Jam tatap muka, dengan aktifitas mengajar kelas :

Kegiatan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Kegiatan Pembelajaran						
Kegiatan Tambahan						

B. Hasil Pemantauan Perangkat Administrasi Guru

No.	Jenis Perangkat Administrasi	Lkp	Klcp	Tlcp	Tdk ada	Ket
1	Silabus	✓				
2	Kalender Pendidikan	✓				
3	Program Semester	✓				
4	Program Tahunan	✓				
5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	✓				
6	Rencana Pelaksanaan Harian	✓				
7	Buku Pelaksanaan Harian	✓				
8	Presensi Siswa	✓				
9	Catatan Hambatan Belajar Siswa	✓				
10	Daftar Buku Pegangan Guru dan Siswa	✓				
KEGIATAN PENILAIAN						
11	Analisis KKM (Kriteria Ketuntasan minimal)	✓				
12	Kisi-kisi Soal	✓				
13	Soal-Soal Ulangan	✓				
14	Buku Informasi Penilaian	✓				
15	Analisis Butir Soal					
16	Analisis Hasil Ulangan	✓				
17	Program/Pelaksanaan Perbaikan	✓				
18	Program/Pelaksanaan Pengayaan	✓				
19	Daftar Pengembalian Hasil Ulangan					
20	Buku Ulangan Bergilir					
21	Daftar Nilai	✓				
22	Laporan Penilaian Akhlak Mulia dan Kepribadian Siswa	✓				
23	Buku Tugas Terstruktur	✓				
24	Buku Tugas Tidak Terstruktur/ Mandiri	✓				
PERANGKAT TAMBAHAN						
25	SK Pembagian Tugas	✓				
26	Mengisi Buku Kemajuan Kelas	✓				
27	Jadwal Mengajar	✓				
28	Pemetaan SK/KD	✓				

C. Tugas Tambahan Guru (Sebagai Wakil Kepala Sekolah, Perpustakaan, Laboratorium).

No.	Tugas Tambahan	Ekuivalen Jam Tetap Muka
1		
2		
3		

(pemantauan diharap meminta Fotokopi SK Pengangkatan dalam Jabatan untuk Kepala Perpustakaan dan Kepala Laboratorium diminta fotokopi Pendidikan dan Pelatihan yang mendukung)

D. Hasil Pemantauan Perangkat Administrasi Tugas Tambahan (2 Semester Terakhir)

No.	Jenis Perangkat Administrasi	Lkp	Klcp	Tlcp	Tdk ada
1	Program Ketiga				
2	Agenda Harian				
3	Pelaksanaan Harian				
4	Laporan Pelaksanaan kegiatan (bulanan)				
5	Analisis Pelaksanaan Kegiatan				
6	Tindak lanjut				

Pengawas

 Mas'udah
 NIP. 19640227 1985032005

Kepala Madrasah/Sekolah

 NIP.

Sleman, 10-2-2015
 Guru Mata Pelajaran

 E. Rahayu, S.Pd.
 NIP. 19720524 200312 2002

JADWAL LES BULAN MARET 2016

No	Hari/Tanggal	Mapel	Jam	Kelompok	Pembimbing
1.	Selasa, 1/3/2016	IPA	12.45-14.00	1,2,3,4	B. Siti, B. Erni, P. Tarjo, P. Supri
2.	Rabu, 2/3/2016	REMIDI	12.45-14.00	1,2,3,4	BAHASA INDONESIA
3.	Kamis, 3/3/2016	MTK	12.30-14.00	BIMBEL	SMART EDUCAFE
4.	Sabtu, 5/3/2016	B. INDO	11.30-12.30	1,2,3,4	P. Ihsan, B Sumaryati, P. Nurhadi, B. Suryati
5.	Senin, 7/3/2016	MTK	12.45-14.00	1,2,3,4	B. Wartiah, B. Yasinta, B. Sulis, B. Gati
6.	Selasa, 8/3/2016	IPA	12.45-14.00	1,2,3,4	B. Siti, B. Erni, P. Tarjo, P. Supri
7.	Kamis, 10/3/2016	MTK	12.30-14.00	BIMBEL	SMART EDUCAFE
8.	Sabtu, 12/3/2016	B. INDO	11.30-12.30	1,2,3,4	P. Ihsan, B Sumaryati, P. Nurhadi, B. Suryati
9.	Senin, 14/3/2016	MTK	12.45-14.00	1,2,3,4	B. Wartiah, B. Yasinta, B. Sulis, B. Gati
10.	Selasa, 15/3/2016	IPA	12.45-14.00	1,2,3,4	B. Siti, B. Erni, P. Tarjo, P. Supri
11.	Rabu, 16/3/2016	REMIDI	12.45-14.00	TTT	MATEMATIKA
12.	Kamis, 17/3/2016	MTK	12.30-14.00	BIMBEL	SMART EDUCAFE
13.	Sabtu, 19/3/2016	B. INDO	11.30-12.30	1,2,3,4	P. Ihsan, B Sumaryati, P. Nurhadi, B. Suryati
14.	Senin, 21/3/2016	MTK	12.45-14.00	1,2,3,4	B. Wartiah, B. Yasinta, B. Sulis, B. Gati
15.	Selasa, 22/3/2016	IPA	12.45-14.00	1,2,3,4	B. Siti, B. Erni, P. Tarjo, P. Supri
16.	Rabu, 23/3/2016	REMIDI	12.45-14.00	TTT	IPA
17.	Kamis, 24/3/2016	MTK	12.30-14.00	BIMBEL	SMART EDUCAFE
18.	Sabtu, 26/3/2016	B. INDO	11.30-12.30	1,2,3,4	P. Ihsan, B Sumaryati, P. Nurhadi, B. Suryati
19.	Senin, 28/3/2016	MTK	12.45-14.00	1,2,3,4	B. Wartiah, B. Yasinta, B. Sulis, B. Gati
20.	Selasa, 29/3/2016	IPA	12.45-14.00	1,2,3,4	B. Siti, B. Erni, P. Tarjo, P. Supri
21.	Rabu, 30/3/2016	REMIDI	12.45-14.00	TTT	BAHASA INDONESIA
22.	Kamis, 31/3/2016	MTK	12.30-14.00	BIMBEL	SMART EDUCAFE

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Afifah
TTL : Purworejo, 07 Juli 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Talun Purwosari Rt/Rw 001/001 Purworejo
No. HP : 087739097754
e-mail : aveeafifah07@gmail.com
Ayah : H. Shoim Mochtar
Ibu : Hj. Latifah, S.Pd.I.

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Blimbing : 1998-2004
2. SMP N 12 Purworejo : 2004-2007
3. MAN III Yogyakarta : 2007-2010
4. PGMI (SI) UIN Sunan Kalijaga : 2010-2014
5. PGMI PAI (S2) UIN Sunan Kalijaga : 2014-sekarang

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru di MI Sunan Pandanaran Yogyakarta : 2015

Yogyakarta, 14 Juni 2016


Nur Afifah, S.Pd.I.